



**Jangan Memaksa  
Pindah Ibukota Negara**

**Wapres: PKS  
jadi Benteng  
Menangkal  
Terorisme**

**Darurat  
Penistaan  
Agama**

**1000 KTA PKS  
dari Ma'unah**

**Ojek Online  
Gabung PKS**

**CATATAN HARIAN**

**12**

**AHMAD SYAIKHU**

**PERIODE DESEMBER 2021 - FEBRUARI 2022**

# CATATAN HARIAN AHMAD SYAIKHU

**Edisi 12 (Desember 2021 - Februari 2022)**

Copyright ©2022, DPP Partai Keadilan Sejahtera

- Penulis : Ahmad Syaikhu
- Koordinator Tim : Pipin Sopian
- Anggota Tim : A. Baidillah Barra  
B.S. Wibowo  
Idrus Salim al-Jufri  
Iwan Kurniawan  
Mohammad Kholid  
Muhammad Iqbal  
Muhsinin Fauzi  
Iman Firmansyah  
Deni Ardini  
Widodo
- Sekretaris : Rangga Kusumo
- Editor : Erwyn Kurniawan  
Sapto Waluyo
- Fotografer : Muhammad Hilal  
Ramdhani
- Desain Visual : Firdaus Usman
- Diterbitkan oleh : DPP Partai Keadilan Sejahtera  
JL TB Simatupang No.82,  
Pasar Minggu, Jakarta Selatan,  
DKI Jakarta 12520

Cetakan Pertama Februari 2022

ISBN: 978-979-25-2711-7

152 hal, 11,5 x 17 cm

---

Hak Cipta dilindungi oleh Undang-undang.  
Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit

# Daftar Isi

Sambutan Ketua Majelis Syura PKS.....	vi
Pengantar Penulis.....	ix

## CATATAN HARIAN

• Gelar Media Gathering saat Reses di Purwakarta.....	1
• Serahkan Bantuan PIP kepada Siswa di Purwakarta.....	3
• Resmikan Rumah Aspirasi di Purwakarta.....	5
• 1000 KTA PKS dari Ma'unah.....	7
• Bertemu Pengusaha Online Sukses dari Desa di Pelosok Karawang.....	9
• Binaragawan di Nobar Final Piala AFF.....	11
• Podcast bersama Ustadz Aunur Rofiq, Lc.....	13
• Bertemu PERTI dan Meminta Nasehatnya.....	16
• Lukisan dari Pemuda Desa di Karawang.....	19
• Darurat Penistaan Agama.....	21
• Jangan Memaksa Pindah Ibukota Negara.....	23
• "Kaka dari PKS Ya?".....	27
• Musyawarah Majelis Syuro.....	29
• Entrepreneur & Young Summit 2022.....	32
• Ambulans untuk Taman Kebalen.....	34
• Baju Pokdar dan 15 Handy Talkie.....	36
• WiFi untuk Musholla Al Hidayah.....	38
• Bertemu Forum Kali Jambi.....	40

• Ojek Online Gabung PKS .....	42
• Dukungan kepada PKS yang Tegas Tolak RUU IKN.....	44
• Pelantikan Dewan Pakar PKS.....	47
• Aksi Walk Out F-PKS saat RDP dengan Pemerintah.....	50
• Bertemu DPTW PKS Jawa Barat dan DPTD PKS Kabupaten Bekasi.....	52
• Wapres: PKS jadi Benteng Menangkal Terorisme .....	56
• Kunjungan Kerja ke Seskoad Bandung.....	58
• Rumah Kita Sendiri.....	61
• Delapan Lawan Satu.....	63
• Festival Qasidah Asyik Cup Karawang.....	67
• Minyak Goreng Gratis untuk Masyarakat Rengasdengklok, Karawang.....	69
• Bantuan 72 Kursi Meja untuk Sekolah Ma'arif PCNU Kabupaten Karawang.....	71
• Rakyat sudah Menderita, Segera Cabut Syarat Cair JHT 56 Tahun!.....	73
• Gagasan dari Dewan Pakar PKS Jatim.....	75
• Selamat Berjuang, Semoga Allah Mudahkan Jalannya.....	78
• Silaturahmi dengan Pengurus dan Kader PKS Bali.....	81
• Mengajak Tokoh Masyarakat Bali Jadi Caleg PKS.....	84
• Silaturahmi Kebangsaan di Pulau Dewata .....	86
• Partai Kursi Satu.....	91
• Dewa Puja Suradnya.....	93
• KH. Zulfa Mustofa.....	96
• Lumbung Suara Sumbagut.....	100
• Ramah-tamah dengan Pimpinan DPRD dari PKS se-Sumbagut.....	103

## RILIS MEDIA

- Reses di Purwakarta, Syaikhu Serahkan Bantuan PIP kepada Siswa..... 106
- Syaikhu Gelar Media Gathering saat Reses di Purwakarta..... 108
- Syaikhu Resmikan Rumah Aspirasi di Purwakarta ..... 110
- Syaikhu Bertemu Pengusaha Online Sukses dari Desa di Karawang ..... 112
- Dapatkan 1000 KTA, Ma'unah Didatangi Ahmad Syaikhu .... 114
- Kunjungan Dapil, Ahmad Syaikhu Serahkan Bantuan Wi-Fi di Musholla Al Hidayah Jatimulya..... 116
- Syaikhu Sumbang 15 Handy Talkie untuk Pokdar Kantibmas..... 118
- Syaikhu Serahkan Ambulans kepada Warga RW 16 Taman Kebalen Indah..... 120
- Di Seskoad Bandung, Syaikhu Bertanya soal Perang Asimetris..... 122
- Syaikhu Serahkan Bantuan Meja Kursi untuk Sekolah Ma'arif PCNU Karawang..... 124
- Minyak Goreng Gratis untuk Masyarakat Rengasdengklok, Karawang..... 126
- PKS: Indonesia Eksportir Minyak Sawit Mentah Terbesar, tetapi Minyak Goreng di Dalam Negeri Mahal..... 128
- Presiden PKS: Stigma Masjid dan Pesantren Sumber Radikalisme Harus Dikoreksi ..... 130
- Presiden PKS Tegaskan Jadi Oposisi Bukan Asal Beda ..... 133
- Alasan PKS Tolak UU IKN: Cacat Formil-Materiil hingga Serampangan..... 135
- Tentang Penulis ..... 138

# Sambutan Ketua Majelis Syura PKS

*Assalamu'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh.*

**PADA MUNAS V TAHUN 2020**, Partai Keadilan Sejahtera (PKS) mengusung visi "Menjadi Partai Islam *Rahmatan Lil 'Alamin* yang Kokoh dan Terdepan dalam Melayani Rakyat dan Negara Kesatuan Republik Indonesia" serta tagline "Bersama Melayani Rakyat". Kita menyadari bahwa PKS yang kini berusia 19 tahun merupakan anak kandung bangsa dan negara Indonesia yang mengusung keselarasan antara kelIndonesiaan (nasionalisme), Keislaman (religiusitas) dan kemodernan (kemajuan).

Dalam usia muda sebagai entitas politik, PKS senantiasa berjuang, membawa semangat reformasi untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan berwibawa, menata kehidupan berbangsa dan bernegara yang lebih demokratis, serta pembangunan bangsa yang lebih adil, sejahtera dan bermartabat. Karenanya PKS juga menginisiasi sebuah terobosan politik kebangsaan melalui Silaturahmi Kebangsaan dengan berbagai elemen bangsa. Kita ingin PKS

menjadi elemen yang menyatukan dan menguatkan, bukan merusak dan melemahkan tenun kebangsaan.

Selain itu, PKS turut hadir bukan saja dalam isu dan problematika nasional, tetapi juga dalam berbagai isu dan problematika global, terutamanya dalam isu penjajahan terhadap bangsa Palestina. Bangsa Indonesia wajib berdiri tegak memperjuangkan kemerdekaan bagi Palestina, karena perlawanan terhadap segala bentuk penjajahan di muka bumi, termasuk penjajahan di tanah Palestina sejalan dengan sikap para Pendiri Bangsa (*founding fathers*) serta telah menjadi amanat dalam Pembukaan UUD NRI 1945.

Pada titik ini, hadirnya buku yang ditulis oleh saudara Ahmad Syaikhul selaku Presiden PKS menjadi sangat penting. Sebab isi buku ini mengkonfirmasi berbagai kebijakan, program dan langkah nyata perwujudan dari visi besar kita.

Selain itu, saya sangat bangga dan mengapresiasi konsistensi dari sosok Presiden PKS yang sejak menjadi pejabat publik di tingkat daerah, kemudian menjadi Anggota DPR RI periode 2019-2024 sampai kini memimpin kepengurusan partai, secara rutin menerbitkan buku yang berisi berbagai kiprah dan perjuangannya. Ini merupakan bentuk pertanggung-

jawaban kinerja seorang tokoh publik. Saya berharap semua pejabat publik PKS melakukan hal serupa.

*Wassalamu'alaikum wa rahmatullahi wa barakaatuh.*

Jakarta, Februari 2022

**Dr. Salim Segaf al-Jufri, MA**

Ketua Majelis Syura PKS

## Pengantar Penulis

**TAK TERASA**, 12 kali sudah Buku Catatan Harian terbit. Ini artinya telah 12 kali pula saya sebagai Anggota DPR RI menjalani masa reses. Rentang waktu sekitar 2,5 tahun jika dihitung sejak dilantik pada 1 Oktober 2019. Selama kurun waktu tersebut, beragam aktivitas telah saya lakukan. Baik sebagai Wakil Rakyat maupun sebagai Presiden PKS sejak 5 Oktober 2020.

Di buku kali ini, kegiatan saya bertemu konstituen di Daerah Pemilihan (Dapil) VII Jawa Barat, yakni Kabupaten Bekasi, Karawang dan Purwakarta tetap mewarnai. Saya berjumpa dengan Ma'unah di Karawang. Beliau sukses mendapatkan 1000 Kartu Tanda Anggota (KTA) PKS dari warga di sekitar tempat tinggalnya. Ada pula Tarmizi, seorang pengusaha online dari sebuah desa di Karawang. Beliau berhasil membuat produk dan memasarkannya hingga ke Malaysia dan Singapura.

Saya juga sempat bertemu dengan Forum Kali Jambe di Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi. Menyerap aspirasi mereka terkait persoalan banjir. Saya juga memberikan bantuan pembuatan sumur resapan kepada mereka. Selain itu, saya berkunjung ke sekolah-

sekolah di tiga kabupaten yang mendapatkan bantuan Program Indonesia Pintar (PIP).

Di luar kegiatan sebagai Anggota DPR, ada pula agenda di DPP PKS. Di antaranya menghadiri dan memberikan sambutan pada Rakernas PKS. Juga melantik Dewan Pakar PKS yang terdiri dari tokoh-tokoh nasional dari berbagai bidang dan latar belakang.

Semua hal tersebut saya tuliskan dalam buku ini, bersama dengan aktivitas lainnya. Karena memang buku ini dihadirkan untuk merekam semua jejak aktivitas saya sebagai politisi. Tujuannya agar masyarakat dapat mengetahui apa yang telah saya lakukan untuk menyerap dan memperjuangkan aspirasi mereka. Buku ini sebagai salah satu upaya pertanggungjawaban kepada publik khususnya di daerah pemilihan saya, sehingga mereka memahami apa yang saya perjuangkan.

Semoga bermanfaat.

Jakarta, 1 Maret 2022

**Ahmad Syaikh**

Presiden PKS

## Gelar Media Gathering saat Reses di Purwakarta



**WARTAWAN** memiliki peran strategis dalam membangun demokrasi dan mencerdaskan masyarakat. Untuk itu, Insan Pers harus terus kritis dan menyampaikan berita sesuai fakta.

Hal itu saya sampaikan saat menggelar Media Gathering bersama wartawan Purwakarta, di Kantor DPD PKS Kabupaten Purwakarta, Jum'at (24/12).

Saya tegaskan, wartawan merupakan pilar keempat demokrasi. Tugasnya membangun demokrasi dan mencerdaskan masyarakat. Untuk itu, media harus membuat berita atau informasi yang berpijak pada kebenaran. Merujuk pada data dan fakta, bukan hoax.

Dalam kesempatan itu, saya mengajak wartawan untuk bersinergi dengan Wakil Rakyat dari PKS. Mulai dari tingkat Kabupaten Purwakarta, Provinsi Jawa Barat hingga DPR RI. Ayo kita bersinergi. Banyak hal yang dapat kita lakukan bersama untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan sejahtera.

Saya juga mendapatkan beragam pertanyaan dari jurnalis. Dari mulai sikap PKS terhadap kasus kejahatan seksual hingga pilpres. Saya jelaskan, PKS pasti akan ikut kontestasi Pilpres 2024. Nah soal siapa yang akan kita usung dan dengan siapa berkoalisi, nanti akan terjawab pada waktunya. •

## Serahkan Bantuan PIP kepada Siswa di Purwakarta



**JUM'AT** (24/12), saya memberikan bantuan Program Indonesia Pintar (PIP) saat reses di Kabupaten Purwakarta. Siswa yang mendapatkan ini berasal dari SMPN 1 Jatiluhur dan SDN 5 Cikaobandung.

Alhamdulillah akhirnya bantuan PIP dapat diterima oleh para siswa yang saya usulkan.

Syaikhujelaskan, PIP merupakan program Pemerintah Pusat untuk membantu siswa yang membutuhkan. Sebagian PIP ini diadvokasi dan disalurkan oleh Ang-

gota DPR. Program ini dari Pemerintah Pusat untuk siswa.

Saya juga menegaskan terkait penggunaan PIP. Bantuan yang diterima tidak boleh digunakan untuk hal-hal yang bersifat pribadi dan konsumtif. Seperti membeli sembako, rokok, main game online dan sebagainya. Gunakan dana PIP ini untuk kepentingan sekolah. Bayar SPP, uang ekstrakurikuler dan lainnya. Jangan buat beli rokok dan main game online.

Ucapan terimakasih diberikan oleh Pihak Sekolah dan orangtua siswa.

"Terimakasih kepada Pak Syaikhun atas bantuan ini yang sebesar-besarnya," ujar salah seorang perwakilan orangtua siswa.

Lebih jauh dia berharap akan ada bantuan lain selain PIP.

"Kami dari orang tua mohon diperhatikan dalam segala hal. Bukan hanya PIP tapi juga program lain. Di daerah kami banyak sekali bantuan yang tidak tepat sasaran," ujarnya.

Saya didampingi Pimpinan DPD PKS Kabupaten Purwakarta, Anggota DPRD F-PKS Kabupaten Purwakarta, Tenaga Ahli DPR RI Pipin Sopian, BS Wibowo, Budiwanto dan Erwyn Kurniawan. •

## Resmikan Rumah Aspirasi di Purwakarta



**SAYA** meresmikan Rumah Aspirasi di Simpang, Purwakarta. Peresmian itu dilakukan saat reses, Jum'at (24/12). Rumah Aspirasi ini didirikan untuk menampung aspirasi masyarakat di Purwakarta. Kemudian akan diperjuangkan oleh Anggota Legislatif dari PKS dari tingkat kabupaten/kota, provinsi dan pusat.

Ini nantinya akan jadi tempat aspirasi masyarakat. Sampaikan kepada kami dan insya Allah akan diperjuangkan oleh Anggota Dewan kami di kabupaten/kota, provinsi dan oleh saya sendiri di pusat.

Saya menambahkan, Rumah Aspirasi ini sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada masyarakat Purwakarta yang telah memilihnya pada Pemilu 2019 lalu. Ini memang jadi suatu keharusan. Sebagai bentuk tanggung jawab saya kepada masyarakat. Menunjukkan komitmen bahwa saya akan terus hadir bersama mereka.

Rumah Aspirasi ini bertempat di kediaman Kang Zaenal.

"Alhamdulillah bersyukur. Rumah saya jadi bermanfaat. Silakan masyarakat Purwakarta datang dan sampaikan aspirasinya," ujar Zaenal.

Selain di Purwakarta, Rumah Aspirasi saya juga ada di Bekasi dan Karawang yang menjadi daerah pemilihannya. Hadir dalam acara peresmian tersebut Pimpinan DPD PKS Kabupaten Purwakarta, Anggota DPRD Kabupaten Purwakarta, Tenaga Ahli DPR RI Pipin Sopian, BS Wibowo dan Erwyn Kurniawan. •

## 1000 KTA PKS dari Ma'unah



**NAMANYA** Ma'unah. Rumahnya di Desa Sumber Jaya, Kecamatan Tempuran, Kabupaten Karawang. Jauh dari pusat kota. Sinyal internet pun susah. Tapi wanita ini berhasil mendapatkan 1000 Kartu Tanda Anggota (KTA) PKS.

Kabar ini diinformasikan oleh Ketua DPD PKS Kabupaten Karawang Budiwanto. Mendengar itu, saya mendatangi Ma'unah saat reses. Sebab kagum dengan Ma'unah.

Mendapatkan 1000 KTA PKS bukan hal mudah. Pasti butuh perjuangan. Tapi Ma'unah sukses meraihnya. Luar biasa.

Sosok Ma'unah ini harus menjadi karakter kader dan simpatisan PKS dimanapun. Yakni semangat, bekerja keras dan konsisten. Penuh semangat dan berjuang gigih.

Saya ucapkan terimakasih kepada Ma'unah dan saya berikan KTA PKS langsung saya kepada beliau.

Ma'unah mengucapkan terimakasih atas kedatangan saya. Dirinya sama sekali tidak menduga dikunjungi.

"Terimakasih Ustadz Syaikh. Saya sama sekali tidak menyangka didatangi Pak Presiden PKS," ungkap Ma'unah. •



**Sosok Ma'unah ini harus menjadi karakter kader dan simpatisan PKS dimanapun. Yakni semangat, bekerja keras dan konsisten. Penuh semangat dan berjuang gigih.**

## Bertemu Pengusaha Online Sukses dari Desa di Pelosok Karawang



“**TINGGAL** di desa, rezeki kota dan produknya mendunia.” Kalimat ini saya ucapkan sebagai apresiasi kepada Tarmidi.

Dia adalah seorang pengusaha online sukses. Tinggal di Desa Sumber Jaya, Kecamatan Tempuran, Kabupaten Karawang. Saya begitu kagum dengan prestasi Tarmidi sehingga menyempatkan datang

dan melakukan reses di kediaman Tarmidi, Minggu (26/12).

Sosok Tarmidi ini bukti bahwa handphone atau gadget dapat digunakan untuk hal-hal yang produktif. Bukan hanya untuk main game dan sebagainya. Bisa produktif menghasilkan uang.

Saya berharap apa yang dilakukan Tarmidi ini dapat diikuti oleh anak-anak muda. Menjadikan prestasi Tarmidi sebagai inspirasi.

Tarmidi sendiri bercerita sedikit kisah suksesnya. Di awal merintis dalam satu bulan tidak ada yang membeli produknya. Tapi dia tetap bertahan dan akhirnya berhasil.

"Ya satu bulan tidak ada yang beli dagangan saya. Namun saya terus bertahan dan tidak menyerah," ungkapnya.

Tarmidi menjual barang produksinya secara online. Ada sandal, perawat wajah dan sebagainya. Warga setempat banyak yang menjadi karyawannya.

Ayo siapa yang mau menyusul? •

## Binaragawan di Nobar Final Piala AFF



**DITENGAH** suasana nonton bareng (nobar) Final Piala AFF Suzuki 2020 leg 1 antara Indonesia vs Thailand, di kantor DPP PKS, saya dikejutkan dengan hadirnya seorang binaragawan. Tampilan perawakannya sangat beda dari penonton yang datang lebih awal.

Seluruh ototnya berisi. Badannya kekar. Ternyata pria usia 42 tahun ini pernah menjadi juara dunia binaragawan di Amerika Serikat. Luar biasa. Siapa dia? Namanya Adya Novali.

Saat istirahat, Adya menjelaskan bagaimana cara merawat tubuhnya hingga bisa memiliki otot yang berisi. Dia mengaku setiap hari makan sebanyak enam kali dengan menu yang teratur. Hari-harinya juga diisi dengan latihan untuk membentuk tubuhnya.

Saat pertandingan babak kedua dimulai, semua fokus kembali untuk menonton bola. Seraya memberikan semangat dan doa kepada para pemain Indonesia, meski tak terdengar oleh mereka. Sayang, permainan banyak didominasi oleh kesebelasan Thailand, sehingga membuat kerepotan Timnas Indonesia. Tak pelak lagi, di babak kedua ini Timnas Thailand menyempurnakan kemenangan menjadi 4-0.

Meski kecewa dengan hasil pertandingan, tetapi saya salut dengan perjuangan yang dilakukan Asnawi Mangku Alam dkk yang telah berjuang secara gigih untuk meraih kemenangan. Namun, kekecewaan tersebut cukup terhibur dengan pernyataan dari Aldy. Binaragawan asal Ketapang, Kalimantan itu siap bergabung menjadi salah seorang Dewan Pakar PKS. Alhamdulillah...

Tetap semangat Timnas Indonesia... •

## Podcast bersama Ustadz Aunur Rofiq, Lc



**USAI** Sholat Subuh pagi ini, saya awali hari dengan menggelar podcast. Bersama guru sekaligus sahabat saya: Ustadz Aunur Rofiq, Lc. Bahasannya tentang buku beliau yang berjudul Mental Pemenang. Isi buku ini sangat menarik karena hadir di tengah dunia yang telah berubah teramat cepat.

Wajah dunia hari ini sudah lagi tak sama dengan 30-40 tahun silam. Bahkan dalam rentang 10 tahun pun juga berbeda.

Revolusi industri yang sangat cepat membuat dunia semakin menciut. Kita mengenalnya dengan Era 4.0. Revolusi Industri 4.0 merupakan istilah yang sudah tidak asing lagi bagi masyarakat. Ditandai perkembangan teknologi dan informasi yang sangat cepat.

Dalam bidang industri, sebelumnya masih mengandalkan tenaga manusia dalam proses produksi barang. Kini, barang dibuat secara masal dengan menggunakan mesin dan berteknologi canggih. Keadaan seperti ini dikenal sebagai revolusi industri 4.0.

Di tengah dunia yang semacam ini, tuntutan hidup kian besar. Persaingan juga kian meningkat tajam. Dibutuhkan kegigihan berkali lipat dibandingkan dengan masa sebelumnya.

Buku ini hadir pada saat yang tepat. Karena umat Islam membutuhkan stimulus agar dapat menjadi pemenang. Dan itu hanya dapat terjadi dengan memiliki mental pemenang. Tak hanya di dunia tapi juga akhirat.

Allah SWT sendiri menyampaikan soal ini dalam Surah Ali 'Imran ayat 139.

*"Janganlah kamu bersikap lemah dan janganlah (pula) kamu bersedih hati. Padahal, kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya) jika kamu orang-orang yang beriman."* (QS Ali Imran [3]: 139).

Mental pemenang adalah mental pelaku atau pemain. Bukan penonton apalagi hanya objek tontonan (*maf'ul*). Karena hanya seorang pemain yang berpeluang besar menjadi pemenang. Sementara penonton hanya melihat dan kadang mencaci-maki. Dan obyek hanya jadi sasaran atau target.

Kepada Ustadz Aunur Rofiq, saya mengucapkan jazakumullah Khoiron atas karya ini. Saya yakin akan memberikan inspirasi meski lahir dari kisah-kisah sederhana. Justru perubahan besar kerap diawali dari hal-hal yang sering kita anggap sederhana. •



**Mental pemenang adalah mental pelaku atau pemain. Bukan penonton apalagi hanya objek tontonan (*maf'ul*). Karena hanya seorang pemain yang berpeluang besar menjadi pemenang.**

## Bertemu PERTI dan Meminta Nasehatnya



**SELASA** (4/1), saya bertemu saudara-saudara dari Persatuan Tarbiyah Islamiyah (PERTI). Sungguh, sebuah kehormatan bagi kami, kedatangan tamu istimewa, para Ulama, Guru-Guru, dan Cendekiawan dari PERTI.

PERTI adalah Ormas Islam yang berdiri sejak 5 Mei 1928. Lembaga ini telah banyak mewarnai dan berkontribusi bagi umat dan bangsa. PERTI adalah simbol pemersatu umat. Para pendiri PERTI, Syeikh H. Sulaiman Ar-Rasuli, Syeikh H. Muhammad Djamil

Djaho, Syeikh H. A. Wahid Ash-Shahily, dan Syeikh H. Abbas Al-Qadhi berhasil menghimpun para Ulama terkemuka, Cendekiawan Muslim yang aktif dalam dunia pendidikan, dakwah, dan amal sosial dalam satu wadah PERTI.

PKS memiliki nafas perjuangan yang sama dengan PERTI. Pendidikan, dakwah, dan amal sosial adalah satu kesatuan yang tidak bisa terpisahkan dalam khidmat kami. PKS senantiasa berjuang melayani, memberdayakan, dan membela rakyat melalui panggung politik.

PKS dalam kesempatan baik ingin lebih banyak mendengar, meminta nasehat dan masukan. PKS mencari titik temu dan kerjasama dalam membangun bangsa.

PKS terbuka dan siap bersinergi dengan PERTI dalam berbagai hal untuk kepentingan umat dan bangsa ke depan.

Banyak hal yang dapat jadi agenda bersama. Di antaranya yang berkaitan upaya menyebarkan Islam yang rahmatan lil 'alamin, menjaga Pancasila dan NKRI, mengokohkan ukhuwah Islamiyah, pemberdayaan ekonomi umat, dan lain sebagainya.

Termasuk PKS siap untuk menyuarakan kepentingan umat di parlemen dalam bentuk UU. Mohon doa dan

dukungannya, saat ini kami sedang memperjuangkan RUU Perlindungan Tokoh Agama dan Simbol Agama sebagai bentuk penghormatan kepada Ulama sebagai pewaris para Nabi, RUU Larangan Minuman Beralkohol, dan RUU Kewirausahaan Nasional.

PKS senantiasa mengawal RUU Tindak Pidana Kekerasan Seksual (TPKS) agar sejalan dan tidak bertentangan dengan nilai-nilai agama, Pancasila, dan moralitas. RUU TPKS sangat berbahaya karena terdapat pasal yang dapat digunakan untuk membolehkan seks bebas, LGBT dsb melalui paradigma *sexual consent* yang dipakai.

Selamat dan sukses kepada PERTI yang akan melaksanakan Muktamar XVII pada tanggal 14 – 16 Januari 2022 di Kota Padang. Semoga semakin kokoh dalam berkontribusi bagi umat dan bangsa.

*Mari ikuti tuntunan Ulama  
Agar terhindar dari dosa  
Mari kita sinergi bersama  
Untuk membangun bangsa •*

## Lukisan dari Pemuda Desa di Karawang



**ADA** peristiwa tak terduga saat saya reses di Karawang, Minggu (26/12) lalu. Tiba-tiba saya diminta berdiri untuk menerima sebuah lukisan. Dari seorang pemuda bernama Herman Rosmawan.

Lukisannya bagus. Ada foto saya dengan memakai peci hitam. Terdapat juga gambar padi dan bulan sabit seperti logo PKS. Ada pula bintang di langit, gedung-gedung pencakar langit dan suasana desa.

"Apa maksud dari lukisan ini, Kang?" tanya saya.

"Lukisan ini menggambarkan sosok Ustadz Ahmad Syaikh dari seorang anak desa yang berhasil men-

jalani kehidupan di kota," ungkap Herman.

"Berapa lama Akang membuatnya," tanya saya lagi.

"Sekitar 2 hari Ustadz. Saya kebut setelah mendengar Ustadz mau datang ke sini," kata Herman.

Saya tentu saja sangat terharu mendapatkan hadiah ini. Tak menyangka ada pemuda di sebuah desa nun jauh di pelosok Karawang yang begitu perhatian kepada saya. Dan dia mempunyai keahlian dan kreativitas.

Potensi semacam ini saya yakin teramat banyak di desa-desa lain. Tak hanya di Karawang, tapi juga di seluruh Indonesia. Karena itu, jangan pernah meremehkan mereka yang tinggal di desa. Lukisan dari Kang Herman menjadi buktinya.

Haturnuhun Kang Herman. Saya akan simpan lukisan ini dan merawatnya. Ini sungguh sebuah karya seni yang indah. Dihasilkan dari tangan-tangan yang tulus dan kreatif. Semoga dapat menjadi inspirasi banyak orang. •

## Darurat Penistaan Agama



**SEMAKIN** hari semakin marak saja penistaan terhadap agama, simbolnya juga tokoh-tokohnya. Boleh dikatakan nyaris tiada hari tanpa pelecehan atau penghinaan. Hari ini Si A, besok Si B yang melakukannya.

Agama, simbol dan para tokohnya kini bagaikan san-sak tinju. Dipukul terus-menerus. Tiada henti. Melalui upper cut, jab, hingga hook. Jadi bulan-bulanan.

Kasus terbaru bahkan lebih heboh. Langsung menuju kepada Allah Sang Maha Perkasa. Semua kaget. Terhenyak dengan peristiwa ini. Tak menduga di

negeri yang berlandaskan Pancasila ini, kejadian penghinaan separah itu dapat terjadi.

Beruntung polisi bergerak cepat. Merespons laporan dari elemen masyarakat yang "marah" dengan kasus tersebut. Kita berikan apresiasi kepada kepolisian atas cepat tanggapnya menangani masalah ini. Sebab jika terlambat sedikit saja, ini berpotensi jadi persoalan yang dapat memecah-belah bangsa.

Inilah mengapa PKS sejak 2019 menggelindingkan pentingnya Rancangan Undang-Undang (RUU) Perlindungan Agama dan Tokoh Agama. Karena menyaksikan fenomena kian seringnya penghinaan terhadap agama dan tokoh-tokohnya. Kondisi ini tidak boleh dibiarkan. Agama apapun harus dilindungi dari penistaan. Begitu pula dengan Para Tokohnya, baik ulama, pendeta, biksu dan lainnya.

Sejatinya, relasi antar agama dan umatnya di Tanah Air tidak ada persoalan serius. Namun belakangan seperti ada kesan upaya mengadu-domba. Inilah yang harus kita cegah sejak dini. Demi keutuhan NKRI. Dan RUU di atas menjadi sangat penting kehadirannya. Karena kita sudah dalam kondisi darurat Penistaan terhadap agama. •

## Jangan Memaksa Pindah Ibukota Negara



**MARI** kita beranalogi. Ada sebuah rumah tangga. Terdiri dari ayah, ibu dan anak-anak. Kondisi fisik bangunan yang mereka tempati masih sangat bagus. Layak dihuni. Kalau pun ada kerusakan, tidak terlalu signifikan.

Rumah tangga tersebut memiliki masalah serius. Sang Ayah ingin pindah rumah. Bermimpi punya kediaman yang baru dan wah. Tak peduli jika harus berutang. Pinjam dana sana sini agar impiannya tercapai. Padahal, rumah tangganya sedang banyak persoalan. Mempunyai utang di mana-mana. Istrinya mengeluh soal bahan pokok yang harganya menggila. Dan seterusnya.

Yang membuat istri dan anak jengkel, rumah baru yang diinginkan Sang Ayah justru diberitakan sering banjir. Rumah mereka yang sekarang memang banjir juga, tapi kondisinya sudah jauh lebih baik. Cepat surut dan terus dilakukan pembenahan agar banjir semakin bisa diminimalisir.

Begitulah potret rencana pemindahan Ibu Kota Negara (IKN) hari ini. Secara umum, DKI Jakarta masih sangat layak. Bahkan belakangan semakin baik penanganan banjir dan kemacetannya. Dua hal yang selalu jadi alasan utama untuk memindahkan IKN. Tapi, upaya untuk merealisasikan pemindahan ini terus dilakukan.

Saat ini Pemerintah dan DPR RI sedang membahas Rancangan Undang-Undang IKN. Ditujukan untuk perpindahan ibukota dari Jakarta ke Kalimantan Timur tepatnya di wilayah Penajam Paser Utara (PPU).

RUU inisiatif pemerintah ini ditarget dapat diajukan untuk mendapat persetujuan tingkat II atau di rapat paripurna DPR, pada 18 Januari 2022. Praktis, RUU IKN diproses sekitar 40 hari sejak pertama kali anggota Panitia Khusus RUU IKN ditetapkan pada 7 Desember 2021. Sungguh suatu proses yang teramat cepat dan kilat.

Dalam beberapa informasi yang beredar di kalangan media, diketahui nantinya wilayah IKN ini tersebar luas lebih dari 250 ribu hektar dengan kontur wilayah mulai dari perbukitan, Daerah Aliran Sungai (DAS) sampai di wilayah pesisir.

Ketua Kelompok (Kapoksi) IV DPR RI dari Fraksi PKS, Slamet, mengingatkan bahwa perpindahan IKN ini merupakan potensi bencana ekologis di daerah Kalimantan Timur khususnya daerah yang menjadi lokasi inti maupun penunjang IKN ini. Slamet menjelaskan perpindahan ibu kota harus berdasarkan kajian yang mendalam dan tidak boleh terburu-buru.

Belum lagi soal banjir. Rekan saya di F-PKS Hamid Noor Yasin menyampaikan, banjir yang berulang kali terjadi menunjukkan bahwa Pemerintah belum memberikan solusi yang konkret buat warga di sekitar calon IKN agar terbebas dari banjir. Seharusnya warga sekitar calon IKN mendapatkan kesempatan pertama

untuk menikmati kesejahteraan yang dijanjikan sebelum IKN dipindahkan ke PPU.

Kesejahteraan yang dimaksud terutama di bidang Sumber Daya Air (SDA) dimana masyarakat di daerah tersebut dapat terbebas dari banjir dan kebutuhan airnya tercukupi. Sebab banjir dan kekurangan air biasanya terjadi karena pengelolaan SDA yang buruk, dimana biasanya pada musim kemarau terjadi kekurangan air dan pada musim hujan terjadi banjir.

F-PKS di Senayan sendiri sudah sejak awal menolak rencana pemindahan IKN ini. Terlalu banyak argumentasi yang bisa mematahkan alasan pentingnya pindah IKN. Di antaranya terkait begitu panjang daftar masalah yang sedang kita hadapi. Utang yang terus membengkak jumlahnya, Pandemi Covid-19 yang belum usai bahkan ada ancaman Omicron, hingga meroketnya harga minyak goreng dan bahan pokok lainnya.

Jauh lebih baik fokus selesaikan persoalan tersebut karena menyangkut hajat hidup rakyat. Turunkan harga-harga, kurangi utang, batasi impor pertanian, dan sebagainya. Dan jangan memaksa untuk pindah IKN. •

## “Kaka dari PKS Ya?”



**BANJIR** besar melanda Jayapura, Kamis (6/1). Diikuti pula dengan tanah longsor. Sejauh ini, sudah delapan orang meninggal dunia. Dan lebih dari 1.000 warga mengungsi. Belum lagi sejumlah bangunan juga rusak, termasuk Kantor Gubernur.

Saya mendapat kabar bahwa Relawan PKS segera bergerak membantu korban. Bahkan hingga hari ini. Pada hari ketiga, mereka terus berkeliling membersihkan rumah-rumah warga yang tertimbun lumpur. Memasok makanan dan sebagainya.

Salah satu kompleks perumahan yang dibersihkan yakni wilayah di sekitar SMA 4 Entrop. Seorang warga merekam aktivitas Relawan PKS. Saya kemudian

melihat hasil rekamannya yang saya dapat di media sosial. Dalam rekaman video tersebut, warga mengungkapkan rasa syukur dan kagumnya karena ada yang mau menolong.

"Kami salut dengan relawan PKS yang luar biasa... totalitas membantu masyarakat terdampak banjir... " ujar suara dalam video tersebut.

Warga tersebut melanjutkan pertanyaan.

"Kaka relawan... kaka relawan, kaka dari mana ka?" tanya warga.

Pertanyaan tersebut dibalas dengan senyuman dan jari berbentuk hati, seperti Fans Drama Korea oleh Sang Relawan. Karena memang jelas baju relawan berlogo PKS, sang warga menanyakan pertanyaan retorik.

"Dari PKS ya? Salut sama PKS."

Alhamdulillah, saya bersyukur kader dan Relawan PKS bergerak cepat setiap ada bencana. Dimanapun. Dari Aceh hingga Papua. Tak peduli latar belakang suku, kelompok dan agama.

Doakan agar masyarakat Jayapura diberikan kesabaran dalam menghadapi musibah ini. Juga doakan agar Relawan PKS dimudahkan dalam membantu warga yang menjadi korban. •

## Musyawahar Majelis Syuro



**HARI** ini, Kamis (13/1) saya mengikuti Musyawarah Majelis Syuro (MMS) VI PKS di Jakarta. Kegiatan ini dipimpin langsung oleh Ketua Majelis Syuro Dr. Habib Salim Segaf Al-Jufri.

Sore harinya diadakan Konferensi Pers. Menyampaikan hasil MMS VI kepada wartawan untuk dikabarkan kepada publik. Selain Dr. Habib Salim Segaf Al-Jufri, hadir pula Wakil Ketua Majelis Syuro Mohamad Sohibul Iman, Ph.D, Sekjen PKS Habib Aboe Bakar Alhabsy dan saya sendiri.

Ada beberapa poin keputusan penting dan strategis yang dihasilkan.

1. PKS menentang wacana penundaan Pemilu 2024 serta menolak berbagai ide dan upaya apapun yang terkait dengan perpanjangan masa jabatan Presiden RI yang tidak sesuai dengan ketentuan dalam UUD NRI 1945. PKS meminta kepada seluruh elit politik dan pemimpin bangsa untuk taat dan patuh kepada konstitusi UUD NRI 1945 serta tetap merawat demokrasi dan semangat Reformasi 1998.
2. PKS Mendukung *Judicial Review Presidential Threshold* di Mahkamah Konstitusi. PKS memandang bahwa syarat *Presidential Threshold* 20% terlalu tinggi sehingga menghambat proses kemunculan lebih banyak calon alternatif kepemimpinan nasional.
3. PKS akan membuka diri dan membangun komunikasi dengan seluruh partai politik dan para tokoh bangsa untuk membangun titik temu dalam mengusung Calon Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia yang memiliki karakter nasionalis, religius, berkomitmen untuk menegakkan kedaulatan wilayah dan demokrasi, sumber daya alam, pangan, energi dan ekonomi, serta tidak tunduk terhadap kepen-

tingan pihak asing, mendukung agenda pemberantasan korupsi, serta sosok negarawan yang mempersatukan seluruh elemen bangsa dan tidak memecah belah bangsa.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan perlindungan kepada bangsa dan negara kita. Aamiin.

#Tolak3Periode •



**PKS akan membuka diri dan membangun komunikasi dengan seluruh partai politik dan para tokoh bangsa untuk membangun titik temu dalam mengusung Calon Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia**

## Entrepreneur & Young Summit 2022



**SEBUAH** acara keren saya hadir hari ini, di Bidakara, Ahad (16/1). Yakni Entrepreneur & Young Summit 2022 yang merupakan kolaborasi kegiatan dua bidang di DPP PKS: Bidang Pemberdayaan Jaringan Usaha dan Ekonomi (BPJE) dan Bidang Kepemudaan.

Saat memberikan sambutan, saya tekankan tentang sangat strategisnya peran pemuda dan wirausaha.

Tahun 2045 Indonesia akan memasuki usia 100 tahun merdeka. Pada saat itu, anak-anak muda saat inilah yang akan menjadi pemimpin bangsa dan negara. 100

tahun Indonesia merdeka akan ditagih janjinya: apakah janji-janji kemerdekaan yang telah dijanjikan oleh Para pendiri bangsa ini telah sanggup direalisasikan pada saat 100 tahun Indonesia merdeka?

Saya yakin itu akan tertunaikan jika melihat semangat peserta yang ada di hadapan saya.

Sebelum memberikansambutan, sayamenyempatkan diri untuk melihat bazar. Banyak produk menarik dan kreatif. Saya juga diberi kesempatan untuk membuat sebuah kain yang bertuliskan PKS.

Ayoo anak-anak muda...

Jadilah pengusaha... •



**100 tahun Indonesia merdeka akan ditagih janjinya: apakah janji-janji kemerdekaan yang telah dijanjikan oleh Para pendiri bangsa ini telah sanggup direalisasikan pada saat 100 tahun Indonesia merdeka?**

## Ambulans untuk Taman Kebalen



**SABTU** (15/1), saya datang ke Taman Kebalen. Tiba di sana sekitar pukul 14.30 WIB. Telat satu jam dari jadwal yang diagendakan. Karena arus lalu lintas sangat padat. Dari Tambun Selatan ke lokasi acara.

Di sini, saya bersilaturahmi dengan banyak tokoh masyarakat. Mendengarkan dan menyerap aspirasi mereka. Begitu beragam. Dari mulai gedung pos-yandu hingga jalan rusak.

Di akhir acara, saya menyerahkan bantuan satu mobil ambulans untuk RW 16 Taman Kebalen, Kecamatan Babelan, Kabupaten Bekasi.

“Terimakasih Pak Kyai Syaikhu atas bantuannya. Ini pasti sangat bermanfaat buat kami,” kata Ketua RW 16 Muhammad Rahman.

“Saya benar-benar tidak menyangka secepat ini dapat ambulans. Terimakasih Pak Ustadz Ahmad Syaikhu,” ujar Ketua PAKAM Taman Kebalen dan Vila Mutiara Gading Tiga Nurul Nugraha.

Semoga ambulans ini memberikan banyak manfaat bagi warga di Taman Kebalen dan sekitarnya. Aamiin. •



**“Saya benar-benar tidak menyangka secepat ini dapat ambulans. Terimakasih Pak Ustadz Ahmad Syaikhu,” ujar Ketua PAKAM Taman Kebalen dan Vila Mutiara Gading Tiga Nurul Nugraha.**

## Baju Pokdar dan 15 Handy Talkie



**SABTU** (15/1), saya bertemu dengan Pengurus dan Anggota Pokdar Kamtibmas Pondok Ungu Permai, di Babelan, Kabupaten Bekasi. Ini jadi salah satu kegiatan Kunjungan (Kundupil) saya.

Tak diduga, tiba-tiba saya diminta berdiri usai berdialog. Ternyata, mereka memberikan saya baju Pokdar Kamtibmas. Berwarna krem. Pak Roni sebagai pimpinan menyerahkan langsung baju tersebut.

"Ini sebagai apresiasi kepada Pak Ustadz Ahmad Syaikhun yang telah kebersamaian kami sejak 10 tahun lalu," ujar Pak Roni.

"Alhamdulillah. Wah ini terbalik. Harusnya saya yang memberikan sesuatu ke Pokdar Kamtibmas," untkap saya disambut tawa mereka.

Pokdar Kamtibmas adalah singkatan dari Kelompok Sadar Keamanan dan Ketertiban Masyarakat. Sebuah Organisasi Masyarakat yang bertugas secara sukarela membantu penegak hukum untuk mengamankan dan menertibkan masyarakat.

Sebutan lain dari pokdarkamtibmas ini adalah Citra Bhayangkara. Pokdarkamtibmas ini mulai dibentuk pada tanggal 25 November 2005. Visinya: Menjadi sahabat dan menjalin kemitraan Masyarakat dengan Polri dalam peningkatan kesadaran hukum dan cegah tangkal gangguan Kamtibmas.

Siapa yang bisa bergabung? Semua lapisan masyarakat. Mulai dari pegawai/karyawan, wirausahawan, security, pedagang, tokoh masyarakat, hingga pejabat.

Dalam kesempatan ini, saya menyumbang 15 Handy Talkie (HT). Alat ini diharapkan dapat memudahkan koordinasi dan komunikasi mereka saat bertugas di lapangan.

Ayooo siapa yang mau jadi Pokdar Kamtibmas? •

## WiFi untuk Musholla Al Hidayah



**SABTU** (15/1), saya memberikan bantuan Wi-Fi untuk Musholla Al Hidayah Jatimulya, Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi. Penyerahan dilakukan saat Kunjungan Dapil (Kundapil).

Saya berharap bantuan Wi-Fi kerjasama Kemenkominfo dan DPR ini dapat bermanfaat untuk masyarakat. Hadirnya Wi-Fi di rumah ibadah akan membuat anak-anak remaja tertarik datang. Ini akan membuat lebih mudah mengajak mereka beribadah. Ini ada potensi membuat ketertarikan anak-anak re-

maja atau milenial ke masjid atau musholla. Nah dari sini akan lebih mudah mengajak sholat dan lainnya.

Para Tokoh Masyarakat yang hadir bersyukur dapat bantuan ini.

"WiFi ini sangat bermanfaat bagi kami, terutama untuk menarik anak-anak remaja ke mushola," kata salah satu tokoh masyarakat Ustadz Fauzi Muchlas yang mewakili Ketua DKM Musholla Al Hidayah M. Rifai.

Ketua RW 11 Daniel Bahari juga mengungkapkan hal yang sama. Menurutnya, ini sudah lama ditunggu-tunggu.

"Bersyukur dapat bantuan ini. Cukup lama menanti bantuan Wi-Fi karena pasti akan sangat bermanfaat buat kami," ujar Daniel.

Musholla Al Hidayah lokasinya persis di samping Tol Jakarta-Cikampek. Meski masih berstatus musholla, namun ruangnya luas dan bangunan terlihat kokoh dan indah. Persis di sampingnya ada lapangan bulutangkis. •

## Bertemu Forum Kali Jambe



**SAAT** Kunjungan Dapil (Kundapil), saya bertemu dengan Pengurus Forum Peduli Kali Jambe, Sabtu (15/1). Bertempat di Perumahan Jatimulya Regency, Tambun Selatan.

Ketua Forum Peduli Kali Jambe Pak Sabik memaparkan persoalan banjir di wilayahnya. Lengkap dengan data dan analisis permasalahan. Juga disampaikan program-program yang sudah dilakukan dan mendesak dikerjakan ke depannya. Saya juga diajak

melihat sumur resapan. Dibuat untuk mengurangi banjir.

Kali Jambe ini memiliki posisi yang unik. Membentang dari Bantar Gebang Kota Bekasi hingga Jatimulya Tambun Selatan Kabupaten Bekasi. Melintasi saluran air di bawah Jalan Tol Jakarta-Cikampek.

Penanganan banjir di wilayah ini perlu kerjasama semua pihak. Tidak bisa berdiri sendiri. Dan warga sudah lama menanti penyelesaiannya.

Setidaknya ada empat hal yang mendesak dilakukan menurut Pak Sabik dan kawan-kawan. *Pertama*, normalisasi Kali Jambe. *Kedua*, pelebaran saluran *crossing* Tol Jakarta-Cikampek. *Ketiga*, pembuatan sumur resapan secara masif. Keempat, peningkatan kualitas air sungai di hulu (TPA Bantar Gebang). Saya sendiri menyumbang satu sumur resapan sebagai bentuk kepedulian terhadap upaya yang telah dilakukan Forum Kali Jambe. •

## Ojek Online Gabung PKS



**SEBUAH** video viral di media sosial. Tersebar di banyak grup percakapan. Saya juga mendapatkannya. Isinya tentang puluhan Ojek Online (Ojol) mendatangi Kantor Dewan Pengurus Daerah (DPD) Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Kota Bandung, Sabtu, 15 Januari 2022.

Apakah mereka sedang unjuk rasa? Ternyata bukan. Mereka “menyerbu” ke sana karena ingin bergabung dengan PKS. Mendaftarkan dirinya sebagai Anggota PKS.

Menyaksikan video tersebut, saya merasa terharu. Para Ojol datang dengan atribut lengkap. Memakai

seragam kebanggaan mereka. Berwarna hijau. Saat ditanya apa alasan mereka berbondong-bondong gabung ke PKS? Jawaban mereka nyaris sama. Karena PKS selalu bergerak cepat dalam membantu masyarakat dan kadernya saat dibutuhkan.

PKS Kota Bandung sendiri telah menyediakan program ambulans gratis. Tidak hanya untuk kader tapi juga bagi masyarakat. Selain itu banyak program sosial lain yang menjadi komitmen pelayanan PKS kepada masyarakat. Termasuk program pembagian 1,7 juta paket sembako yang diinisiasi DPP PKS.

Para Ojol terlihat sumringah. Dengan bangga mereka memperlihatkan Kartu Tanda Anggota (KTA) PKS Kota Bandung. Sebuah pemandangan langka di tengah masih banyak masyarakat yang apatis terhadap partai politik.

Ayo siapa lagi yang mau gabung PKS... •



**PKS Kota Bandung sendiri telah menyediakan program ambulans gratis. Tidak hanya untuk kader tapi juga bagi masyarakat.**

## Dukungan kepada PKS yang Tegas Tolak RUU IKN



**RANCANGAN** Undang-Undang Ibu Kota Negara (RUU IKN) kini sudah menjadi UU IKN. Disahkan pada Rapat Paripurna DPR RI, Selasa (18/1). Dan hanya F-PKS yang menolak. Sikap ini konsisten dari sejak awal pembahasan hingga keputusan akhir.

Berderet alasan PKS menolaknya. Seperti disuarakan oleh Saudara Hamid Noor Yasin, anggota F-PKS saat paripurna kemarin. Di antaranya karena akan membebankan keuangan negara di tengah masa

sulit akibat pandemi. Semula katanya akan minim memakai APBN, tapi belakangan justru sebaliknya. Menkeu juga mencatat utang pemerintah sebesar Rp 6.687,28 triliun, setara dengan 39,69 persen produk domestik bruto, sedangkan kebutuhan anggaran untuk IKN, diperkirakan kurang lebih Rp 406 triliun.

Sementara itu, saat ini masyarakat dan bangsa kita masih berjuang melawan Covid-19. Pandemi ini mengakibatkan banyak rakyat kita kehilangan pekerjaan. Angka kemiskinan pun bertambah. Semakin sulit kehidupan rakyat ketika awal tahun ini juga marak naiknya harga kebutuhan pokok masyarakat.

Jika dipaksakan pindah ibu kota akan membuat negara tidak fokus dalam penanganan pemulihan ekonomi. Padahal hanya dengan pemulihan ekonomi maka kesejahteraan dapat ditingkatkan.

Belum lagi pembahasan RUU IKN terkesan buru-buru. PKS menilai draf RUU IKN berpotensi masalah, baik formil maupun materil. Seperti supir angkot mengejar setoran. Ini berpotensi mengalami nasib serupa dengan UU Cipta Kerja atau Omnibus Law yang diputuskan Mahkamah Konstitusi sebagai "Inkonstitusional Bersyarat".

Alhamdulillah, sikap tegas PKS mendapat banyak dukungan. Dari tokoh nasional dan daerah. Dari

intelektual hingga rakyat. Di antaranya dari Rektor Universitas Ibnu Chaldun Prof. Musni Umar. Dalam cuitannya, dia menulis:

*Tgl 18/1/2022 hari yg amat bersjrh & heroik bagi Partai Keadilan Sejahtera krn satu-satunya partai politik di DPR RI yg berani tolak pindah ibu kota negara dari Jkt ke Kaltim. PKS perjuangankan aspirasi rakyat yg tolak pindah Ibu Kota Negara.*

Doakan agar kami konsisten. Untuk terus memperjuangkan aspirasi rakyat. •



**Tgl 18/1/2022 hari yg amat bersjrh  
& heroik bagi Partai Keadilan  
Sejahtera krn satu-satunya partai  
politik di DPR RI yg berani tolak  
pindah ibu kota negara dari Jkt ke  
Kaltim. PKS perjuangankan aspirasi  
rakyat yg tolak pindah Ibu Kota  
Negara.**

## Pelantikan Dewan Pakar PKS



**ALHAMDULILLAH**, hari ini saya melantik Dewan Pakar PKS di Hotel Bidakara, Jakarta. Rasanya begitu bahagia, karena mereka yang bergabung di sini merupakan para tokoh yang diberikan kelebihan ilmu dan kepakaran dibanding orang lain. Ini adalah kemuliaan dari Allah SWT, sebagaimana dalam Alquran Surat Al-Mujadilah ayat 11.

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

*"Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang*

*beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat."*

Para Dewan Pakar sebelumnya diseleksi oleh Tim Pansel yang diketuai oleh Prof. Dr. Irwan Prayitno. Prosesnya ketat dengan mempertimbangkan banyak hal. Dari kredibilitas, kepakaran, dan kompetensi yang mumpuni.

Pembentukan Dewan Pakar merupakan amanat dari Anggaran Dasar PKS. Di dalam Pasal 48 ayat (1) BAB VII tentang DEWAN PAKAR DAN DEWAN PENASIHAT.

Dalam platform Perjuangan PKS, terdapat empat level misi PKS, yaitu misi pembinaan, kelembagaan, kebangsaan, dan peradaban. Pada misi kedua, yaitu kelembagaan, PKS ingin membangun tata kelola partai yang baik atau *good political party governance*. Sebagai partai yang modern, PKS ingin membangun sistem yang baik, salah satunya dengan membentuk Dewan Pakar dan Dewan Penasihat.

Saya dan jajaran pengurus menyadari banyak keterbatasan. Apalagi dinamika politik, cakupan pekerjaan partai dan tantangan masa depan bangsa yang sangat besar dan kompleks. Karena itu, PKS sangat memerlukan masukan, saran dan sumbangsih gagasan dari Dewan Pakar.

فَسَلُّوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

*"Maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui."*

Saya yakin, dengan bergabungnya Bapak dan Ibu menjadi Anggota Dewan Pakar PKS, PKS akan semakin kokoh dalam melayani dan membela rakyat, akan memberikan kontribusi yang lebih baik untuk masa depan bangsa, serta membawa kemenangan politik di tahun 2024.

Mari bersinergi bersama membuat PKS semakin diterima oleh seluruh masyarakat Indonesia. Mari berkolaborasi dalam membangun bangsa, menuju Indonesia yang lebih adil dan sejahtera, sebagaimana yang dicita-citakan oleh *Founding Fathers*.

*Indah bunga berwarna-warni  
Menakjubkan mata saat mekar  
PKS semakin kokoh melayani  
Bersama anggota dewan pakar •*

## Aksi Walk Out F-PKS saat RDP dengan Pemerintah



“Aksi walkout fraksi PKS dilakukan untuk menjaga marwah lembaga legislatif. Apa yang kami lakukan semata-mata untuk menjaga marwah lembaga DPR RI dengan memberikan sikap yang tegas

**drh. H. SLAMET**

Anggota Komisi IV DPR RI



ternyangkut 7,2 hektar, padahal rapat sebelum lahan yang terd juta hektar, dan perusahaan yan disurvei langsur Kunspek ketua anggota komisi di Kalimantan T bersama Dirjen KLHK dan Gube Kalimantan Tim mengenai bebe perusahaan bes masih ilegal, tid di dalam daftar diberikan.

**TEGAS!** Begitulah sikap F-PKS saat Rapat Dengar Pendapat (RDP) Komisi IV DPR RI dengan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Siti Nurbaya beserta jajarannya, Selasa (25/1) di Gedung Parlemen, Jakarta. Dimotori dr. Slamet, F-PKS melakukan aksi walk out (WO).

Mengapa ini dilakukan? Rekan saya dr. Slamet menyatakan hal itu demi menjaga marwah atau kehormatan lembaga DPR. Karena terkait kesepakatan yang tidak dipenuhi oleh mitra kerjanya.

Dalam RDP sebelumnya, Komisi IV meminta nama-nama perusahaan yang belum membayar kewajiban

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) selambat-lambatnya 1 minggu setelah RDP.

Namun, data yang diberikan hanya menyangkut 713.000 hektar. Padahal dalam rapat sebelumnya luas lahan yang terdampak 3,2 juta hektar. Selain itu, beberapa perusahaan yang pernah disurvei langsung saat Kunjungan Spesifik ketua dan anggota komisi IV DPR RI di Kalimantan Timur bersama Dirjen Gakkum KLHK dan Gubernur Kalimantan Timur mengenai beberapa perusahaan besar yang masih ilegal, tidak terdapat di dalam daftar yang diberikan.

Slamet juga menjelaskan, F-PKS memutuskan untuk tidak melanjutkan rapat karena Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) sebagai mitra kerja, dinilai tidak bisa memenuhi komitmen yang sudah disepakati. Sebelumnya KLHK berjanji akan menyerahkan data nama-nama perusahaan pemegang HPH bermasalah.

Aksi WO ini untuk menunjukkan komitmen PKS terhadap kepentingan rakyat, bangsa dan negara. Sikap tegas wajib ditunjukkan ketika ada hal-hal yang berpotensi merugikan negeri ini. Begitulah tugas dan kewajiban Wakil Rakyat. Menyuarakan aspirasi yang diwakilinya dengan seoptimal mungkin.

Doakan agar kami konsisten... •

## Bertemu DPTW PKS Jawa Barat dan DPTD PKS Kabupaten Bekasi



**ALHAMDULILLAH**, pagi hingga siang ini saya bisa datang ke Cikarang, Kabupaten Bekasi. Menghadiri pertemuan Jajaran Dewan Pimpinan Tingkat Wilayah (DPTW) PKS Jawa Barat dan Dewan Pimpinan Tingkat Daerah (DPTD) PKS Kabupaten Bekasi.

Hadir lengkap. Ada Ketua DPW PKS Jawa Barat Kang Haru Suandharu beserta tim dan Ketua DPD PKS Kabupaten Bekasi Kang Budi MM beserta jajarannya.

Kegiatan semacam ini menjadi bukti keseriusan PKS dalam mempersiapkan diri untuk menyongsong kemenangan dalam Pemilu 2024.

Sangat penting bagi kita melakukan ikhtiar-ikhtiar kemenangan secara sungguh-sungguh. Karena dengan itu, Allah SWT akan memberikan jalan kemudahan yang tak kita duga. Hal ini sudah Allah SWT ingatkan dalam firmanNya”

وَالَّذِينَ جَاهَدُوا فِينَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَا ۗ وَإِنَّ اللَّهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِينَ

*“Dan orang-orang yang berjihad untuk (mencari keridaan) Kami, Kami akan tunjukkan kepada mereka jalan-jalan Kami. Dan sungguh, Allah beserta orang-orang yang berbuat baik.” (Al-Ankabut: 69).*

Saya mengapresiasi kepada Kang Haru dan jajarannya atas inisiasinya melakukan safari ke Kota/Kabupaten di Jawa Barat. Dan datangnya beliau ke Kabupaten Bekasi selama 3 hari menunjukkan posisi penting daerah ini dalam peta politik di Jawa Barat.

Berdasarkan hasil Pemilu 2019, Kabupaten Bekasi berhasil meraih 10 kursi tingkat kabupaten, dua kursi tingkat provinsi dan satu kursi tingkat DPR. Data ini secara jelas memperlihatkan keberadaan Kabupaten Bekasi sebagai salah satu lumbung suara PKS di Jawa Barat. Prestasi ini wajib dipertahankan, bahkan

ditingkatkan. Sebab tersedia berderet sebab yang berpotensi menaikkan elektabilitas PKS pada Pemilu 2024 nanti.

*Pertama*, keberadaan kita sebagai satu-satunya partai oposisi. Simpati rakyat semakin deras datang kepada kita. Suara-suara lantang dan kritis kita terhadap berbagai isu membuat banyak pihak memberikan dukungan kepada kita. Terkini soal posisi kita sebagai satu-satunya partai yang menolak RUU Ibu Kota Negara (IKN). Konsistensi sikap kita ini menjadi nilai tambah.

*Kedua*, semakin beragamnya kelompok masyarakat yang ikut dalam barisan kita. Pekan ini, saya melantik Dewan Pakar PKS. Mereka orang-orang hebat yang memiliki berbagai latar belakang. Dari akademisi hingga purnawirawan. Bahkan, ada dua sosok dari kalangan Kristiasni yang masuk ke dalam Dewan Pakar. Banyak apresiasi atas fenomena ini. Dan saya yakin, spektrum dukungan kepada PKS akan semakin meluas.

*Ketiga*, banyak lembaga survei yang menempatkan PKS dalam posisi 2-3 besar. Kisaran suara kita pada 6-9 persen. Padahal, biasanya kita hanya mendapatkan angka 2-4 persen dalam berbagai survei jelang pemilu. Dan biasanya pula, angka dalam survei akan

melesat lebih tinggi saat pemilu. Ini menjadi sumber optimisme kita bahwa kelak pada 2024, kita dapat menembus dua digit.

Terakhir, dekatkan diri kita kepada Allah SWT Sang Maha Berkehendak. Tingkatkan ibadah sholat dan puasa kita. Gelar sajadah di sepertiga malam. Sujud dan bermunajat. Berdoalah agar kita selalu dalam lindungan Allah SWT dan meraih kemenangan.

Semoga semua ikhtiar ini membuat kita jadi golongan yang menurut Allah SWT pantas mendapatkan kemenangan. Aamiin.

*Ke pasar membeli beras  
Beras dimasak jadi ketupat  
Terus kokohkan soliditas  
Menyongsong kemenangan 2024 •*

## Wapres: PKS jadi Benteng Menangkal Terorisme



**SAAT** Pembukaan Rapat Kerja Nasional (Rakernas) PKS kemarin, banyak tokoh nasional yang memberikan sambutan dan ucapan selamat. Salah satunya Wakil Presiden RI KH. Ma'ruf Amin. Harapan besar beliau sampaikan kepada PKS.

KH. Ma'ruf Amin berharap PKS dapat menjadi motor penggerak ekonomi hingga benteng pertahanan dalam menangkal terorisme.

"Terima kasih atas kontribusi PKS dalam membangun demokrasi di Indonesia selama ini," kata beliau.

Kemudian Wapres juga memberikan apresiasi.

“PKS sebagai partai yang solid hingga akar rumput saya harapkan mampu menjadi motor penggerak pemulihan ekonomi dan kesehatan rakyat sekaligus terus mempromosikan Islam yang damai dan moderat (suara tepuk tangan) sehingga menjadi benteng pertahanan dari paham-paham radikal, terorisme.”

Saya yakin sekali, harapan besar ini bercermin pada pengamatan beliau terhadap PKS. Mencermati sepak-terjang PKS di tingkat nasional hingga daerah. Sehingga kemudian secara eksplisit berharap PKS terus berjuang untuk bangsa dan negara.

Soal terorisme, ini juga jadi perhatian PKS. Karena kami sepakat tindakan terorisme tidak dibenarkan oleh agama apapun. Terorisme adalah musuh agama dan kejahatan terhadap kemanusiaan. Untuk itu, PKS siap bekerja keras mewujudkan harapan KH. Ma'ruf Amin, yakni menjadi benteng penangkal terorisme.

Dengan semangat transformasi dan kolaborasi seperti tema Rakernas PKS, insya Allah harapan beliau dapat kita wujudkan bersama-sama.

Terimakasih kepada KH. Ma'ruf Amin yang sudah memberikan amanah kepada PKS, untuk ikut berkontribusi dalam menangkal bahaya terorisme dan persoalan bangsa lainnya. •

## Kunjungan Kerja ke Seskoad Bandung



**USAI** Rakernas PKS kemarin, saya pergi ke Bandung, Jawa Barat, Kamis (3/2). Kegiatan ini merupakan Kunjungan Kerja Spesifik (Kunsfik) sebagai Anggota Komisi I DPR RI. Lembaga yang didatangi adalah Sekolah Staf dan Komandan Angkatan Darat (Seskoad).

Saya dan rekan-rekan diterima oleh Komandan Seskoad Mayjen TNI Dr. Anton Nugroho, MMDS, M.A. Sambutan beliau dan jajarannya begitu hangat dan ramah. Diskusi pun dihelat dengan suasana penuh keakraban.

Tujuan Kunsfik ini adalah untuk melihat secara langsung kondisi terkini Seskoad. Utamanya terkait dengan bagaimana proses pendidikan di sana berkelindan dengan profesionalisme TNI. Sebab Profesionalisme militer merupakan salah satu kunci utama bagi peningkatan kekuatan pertahanan sebuah negara. Undang-Undang No. 34 Tahun 2004 pada dasarnya telah memuat penjelasan terkait profesionalisme TNI. Pasal (2) poin d menjabarkan bahwa: "Tentara Profesional, yaitu tentara yang terlatih, terdidik, diperlengkapi secara baik, tidak berpolitik praktis, tidak berbisnis, dan dijamin kesejahteraan, serta mengikuti kebijakan politik negara yang menganut prinsip demokrasi, supremasi sipil, hak asasi manusia, ketentuan hukum nasional, dan hukum internasional yang telah diratifikasi."

Berdasarkan undang-undang ini, profesionalisme TNI tidak hanya diterjemahkan sebagai kemampuan personilnya dalam menjalankan tugasnya sebagai prajurit seperti dalam operasi militer. TNI yang profesional juga dilihat sebagai TNI yang memiliki sikap dan perilaku yang taat dan patuh pada peraturan, norma, dan nilai yang berlaku di Indonesia.

Dalam kunjungan ini, saya mengaitkan profesionalisme militer dengan kesiapan menghadapi situasi zaman digital.

“Selama ini Seskoad melakukan pelatihan perang fisik. Bagaimana atau apa saja yang sudah disiapkan untuk menghadapi Perang Asimetris yang salah satunya adalah Wabah Covid-19?” tanya saya.

Pertanyaan ini perlu saya ajukan. Sebab ancaman Perang Asimetris bukan lagi sekadar fiksi, tapi sudah menjadi kenyataan. Dan saya optimistis, TNI akan mampu menghadapi ini sehingga NKRI tetap tegak.

Insyallah... •



**Pertanyaan ini perlu saya ajukan. Sebab ancaman Perang Asimetris bukan lagi sekadar fiksi, tapi sudah menjadi kenyataan. Dan saya optimistis, TNI akan mampu menghadapi ini sehingga NKRI tetap tegak.**

## Rumah Kita Sendiri



**SEDANG** bersama siapakah saya? Di samping saya Fadly. Beliau vokalis grup musik Padi yang masyhur. Ini saat Penutupan Rakernas PKS pekan lalu. Saya bernyanyi lagu berjudul Rumah Kita Sendiri. Berduet dengan beliau.

Senang rasanya bisa satu panggung dengan Fadly. Selain memiliki banyak penggemar, syair lagu-lagu yang dinyanyikan olehnya sarat makna. Begitu juga dengan lagu yang kami nyanyikan berdua.

Rumah Kita Sendiri ini bagi saya tak cuma tentang bangunan fisik. Tapi bisa kita maknai lebih jauh dari itu.

Bisa tentang keluarga. Kita harus bersyukur dengan istri dan anak-anak yang diamanahkan Sang Pencipta.

Suami istri harus saling melengkapi. Tidak boleh hanya melihat kekurangan masing-masing. Begitu pula sebaliknya.

Rumah Kita Sendiri juga bisa dimaknai sebagai lingkungan tempat tinggal kita. Pasti ada dinamika di dalamnya. Tapi kita harus bersyukur dengan cara membenahinya. Menjadi penggerak kebaikan agar "rumah" menjadi nyaman.

Rumah Kita Sendiri juga bisa dimaknai sebagai tempat kerja, sekolah, kampus, organisasi atau sebuah bangsa. Dan sudah menjadi ketentuan Allah SWT, di manapun kita berada pasti ada saja kekurangan. Tapi semua itu harus kita syukuri. Jika ada ketidaksempurnaan, jangan ditinggal pergi. Justru harus kita benahi. Sebab semua yang kita miliki hari ini adalah anugerah dari Yang Maha Kuasa.

Di akhir pekan ini, saat yang tepat untuk merenungkannya. Agar Rumah Kita tetap utuh dan menjadi lebih baik.

*Haruskah kita beranjak ke kota  
Yang penuh dengan tanya?*

*Lebih baik di sini  
Rumah kita sendiri  
Segala nikmat dan anugerah Yang Kuasa  
Semuanya ada di sini  
Rumah kita.... •*

# Delapan Lawan Satu



**PKS**

## Akal Bulus Selamatkan Omnibus Law UU Ciptaker

Pengesahan tak terhindarkan  
Kami hanya sendiri, Delapan lawan satu  
Cuma kami yang menolaknya  
Tapi kami akan terus bersuara lantang  
Sebab ada amanah dari rakyat yang  
dititipkan kepada kami. Dan itu harus  
kami pertanggungjawabkan

**Delapan Lawan Satu**

PKS menjadi satu-satunya fraksi yang menolaknya

alih-alih melakukan perbaikan secara komprehensif, DPR justru membuat cara agar UU Ciptaker terselamatkan

**Para Wakil Rakyat telah mengesahkan RUU PPP itu menjadi RUU inisiatif DPR dalam rapat paripurna, setelah delapan dari sembilan fraksi sepakat. Dan kembali, PKS menjadi satu-satunya fraksi yang**

"Putusan MK Nomor 91/PUU-XVIII Tahun 2020 yang menyatakan proses pembentukannya cacat secara formil menunjukkan betapa penggunaan metode Omnibus Law yang tidak memiliki koridor yang pasti dan diteruskan merupakan tindakan inkonsistensial dan membahayakan."

**K.H. Bukhori Yusuf, Lc. M.A.**  
Anggota Badan Legislasi Fraksi PKS



**KORAN** Tempo 8 Februari membuat judul sangat menarik. Menjadi headline surat kabar ternama itu. Tertulis: Akal Bulus Selamatkan Omnibus. Ini soal apa?

Berita tersebut memuat tentang pengesahan Rancangan Undang-Undang (RUU) perubahan Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (P3) menjadi RUU inisiatif DPR. RUU ini dianggap sebagai cara menyelamatkan UU Nomor 11 Tahun 2020

tentang Cipta Kerja (Ciptaker) atau Omnibus Law yang oleh Mahkamah Konstitusi (MK) diputuskan "Inkonstitusional Bersyarat".

Jadi, alih-alih melakukan perbaikan secara komprehensif, DPR justru membuat cara agar UU Ciptaker terselamatkan. Para Wakil Rakyat telah mengesahkan RUU PPP itu menjadi RUU inisiatif DPR dalam rapat paripurna, setelah delapan dari sembilan fraksi sepakat. Dan kembali, PKS menjadi satu-satunya fraksi yang menolaknya.

Salah satu alasan kami tak sepakat dengan RUU ini, karena ada peluang dijadikan sebagai payung hukum terhadap revisi UU Ciptaker. Padahal, seharusnya RUU dibuat sebagai upaya menyusun tata cara pembentukan peraturan perundang-undangan dalam rangka perbaikan kualitas legislasi yang memihak kepada kepentingan rakyat.

"Kami dari Fraksi PKS menyatakan menolak untuk dilakukan pengambilan keputusan hari ini karena masih minimnya pembahasan di Badan Legislasi yang baru melaksanakan tiga kali rapat dalam rangka penyusunan RUU tersebut," ucap rekan saya di F-PKS DPR RI Bukhori Yusuf.

Alasan lain, kami menyarankan supaya DPR lebih dahulu menyepakati mekanisme yang pasti dalam

penggunaan metode Omnibus Law. Ini agar produk hukum Omnibus Law yang gagal seperti UU Ciptaker tidak lagi terulang.

"Putusan MK Nomor 91/PUU-XVIII Tahun 2020 yang menyatakan proses pembentukannya cacat secara formil menunjukkan betapa penggunaan metode Omnibus Law yang tidak memiliki koridor yang pasti dan diteruskan merupakan tindakan inkonsistensial dan membahayakan," ujar Pak Bukhori lagi.

Beliau melanjutkan, RUU ini juga harus memastikan dalam pembuatan peraturan perundang-undangan yang menggunakan metode Omnibus Law tidak boleh dilakukan secara tergesa-gesa tanpa adanya jangka waktu yang jelas dengan mengabaikan partisipasi publik.

Di sisi lain, beliau juga menyatakan, PKS menolak Pasal 73 RUU itu yang mengatur mekanisme perbaikan teknis oleh Kementerian Sekretariat Negara dalam hal masih terdapat kesalahan ketik setelah RUU yang telah disetujui bersama disampaikan oleh DPR ke Presiden untuk disahkan dan diundangkan.

"Karena itu PKS menolak ketentuan tentang perbaikan RUU setelah persetujuan bersama antara DPR dan Presiden dalam rapat paripurna DPR karena ini membenarkan praktik legislasi yang tidak baik

sehingga merendahkan marwah pembentukan UU," tegas Pak Bukhori.

Penolakan ini penting meskipun dalam pasal 72 ayat 1 a draf RUU Perubahan P3 ini disebutkan bahwa perbaikannya hanya meliputi perbaikan kesalahan teknis penulisan yang dilakukan pimpinan alat kelengkapan DPR dan pemerintah yang diwakili oleh kementerian yang bahas UU tersebut.

"Pada praktiknya ketentuan ini rawan untuk disalahgunakan seperti yang terjadi saat pengesahan RUU Cipta Kerja di mana terdapat perubahan materi muatan RUU Cipta Kerja secara substansial pasca persetujuan bersama DPR dan Presiden yang tidak sekedar bersifat teknis penulisan," ucap beliau.

Dia juga menekankan, RUU ini harus mengakomodir dalam penyusunan peraturan perundang-undangan harus melibatkan pihak pro dan kontra secara seimbang serta sebanyak-banyaknya partisipasi masyarakat.

Sayang, pengesahan tak terhindarkan. Kami hanya sendiri. Delapan lawan satu. Cuma kami yang menolaknya. Tapi kami akan terus bersuara lantang. Sebab ada amanah dari rakyat yang dititipkan kepada kami. Dan itu harus kami pertanggungjawabkan.

Doakan kami untuk terus bersama rakyat... •

## Festival Qasidah Asyik Cup Karawang



**PAGI** ini berkunjung ke Batu Jaya, Kabupaten Karawang. Menghadiri Gema Rajab Tabligh Akbar dan Festival Qasidah Asyik Cup yang dilaksanakan oleh Majelis Ta'lim Al-Munawarah.

Hujan yang mengguyur tak menghalangi tamu undangan dan peserta hadir dalam acara ini. Ada 24 grup qasidah yang ikut serta. Mereka datang dari penjuru Karawang.

Kegiatan ini sudah empat kali dihelat. Pimpinan Majelis Ta'lim Al-Munawarah Ustadz H. Aby Luqman

mengaku bangga atas berlangsungnya lomba ini.

“Terimakasih kepada Ustadz Syaikhu yang telah membantu dan hadir dalam acara ini,” ujarnya.

Saya berharap, acara semacam ini semakin meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta persaudaraan antar sesama. Juga mampu meneladani akhlak Rasulullah SAW.

Saya juga mengingatkan kepada peserta, untuk selalu menjaga Protokol Kesehatan karena masih dalam suasana pandemi. •



**Kegiatan ini sudah empat kali dihelat. Pimpinan Majelis Ta’lim Al-Munawarah Ustadz H. Aby Luqman mengaku bangga atas berlangsungnya lomba ini.**

**“Terimakasih kepada Ustadz Syaikhu yang telah membantu dan hadir dalam acara ini,” ujarnya.**

## Minyak Goreng Gratis untuk Masyarakat Rengasdengklok, Karawang



**KELUHAN** terhadap langka dan meroketnya harga minyak goreng terus meluas. Termasuk di Karawang. Saya dan kita semua tentu saja prihatin. Dan harus berbuat sesuatu untuk membantu masyarakat.

Merespons kondisi tersebut, Ahad (13/2) ini, saya turun ke Karawang. Memberikan minyak goreng gratis. Secara simbolis diterima oleh Abah Haji Bagja dan tokoh masyarakat Rengasdengklok, Karawang.

"Nuhun Pak Haji Syaikhu atas bantuannya. Semoga semakin banyak yang simpati kepada PKS," ujar Abah Bagja.

Ini tentu saja hanya ikhtiar kecil untuk meringankan beban hidup masyarakat. Saya berharap, situasi sulit ini segera berakhir. Karena sebuah ironi besar mengingat kita adalah negara yang memiliki sawit berlimpah. Namun justru minyak goreng langka dan mahal.

Kegiatan ini merupakan Kunjungan Kerja saya ke daerah pemilihan. Sebagai kewajiban konstitusional saya sebagai Anggota DPR RI. •



**Saya berharap, situasi sulit ini segera berakhir. Karena sebuah ironi besar mengingat kita adalah negara yang memiliki sawit berlimpah. Namun justru minyak goreng langka dan mahal.**

## Bantuan 72 Kursi Meja untuk Sekolah Ma'arif PCNU Kabupaten Karawang



**LANGIT** Kota Baru, Karawang mendung. Hujan baru saja usai mengguyur saat saya tiba di Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Aliyah (MA) Ma'arif. Saya langsung disambut penuh kehangatan.

Ada Wakil Ketua Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) Kabupaten Karawang Pak Kyai Dedi Jubaidi. Beliau juga Ketua Yayasan Ma'arif yang mengelola MTs dan MA Ma'arif. Hadir pula menyambut saya Sekretaris PCNU Pak Kyai Kamaludin.

Di sini, saya menyerahkan bantuan meubel berupa kursi dan meja untuk sekolah. Sarana tersebut sangat dibutuhkan untuk menunjang proses belajar-mengajar. Dengan fasilitas ini, saya berharap kualitas pendidikan di sekolah Ma'arif akan semakin meningkat dan menghasilkan siswa yang cerdas dan berakhlak mulia.

PKS dan NU sendiri memiliki kepedulian yang sama terhadap dunia pendidikan. Apalagi di Era Digital saat ini. Kita harus menyiapkan generasi yang siap menghadapi tantangan digitalisasi di semua aspek kehidupan. Dan itu adalah tugas kita bersama dan perlunya untuk berkolaborasi.

PKS banyak belajar dari NU dalam hal ini. Karena NU telah lama hadir memberikan sumbangsuhnya bagi dunia pendidikan di Tanah Air. Dari sebelum kemerdekaan hingga hari ini.

Pak Kyai Kamaludin memberikan apresiasi atas bantuan ini.

"Saya sampaikan soal kebutuhan kursi meja kepada Ketua DPD PKS Kabupaten Bekasi Pak Budiwanto. Alhamdulillah bantuan tersebut terealisasi," ungkapnya.

Kegiatan ini merupakan agenda Kunjungan Kerja Daerah Pemilihan (Kundapil) saya sebagai Anggota DPR RI. Berlangsung dari 11-13 Februari. •

# Rakyat sudah Menderita, Segera Cabut Syarat Cair JHT 56 Tahun!



**SUNGGUH** terkejut kita mendengar ini. Saat rakyat menjerit meroketnya harga minyak goreng dan semakin langka, berita pahit lagi-lagi hadir. Yakni aturan baru terkait pencairan dana Jaminan Hari Tua (JHT).

Kebijakan tersebut tertuang dalam Peraturan Menteri Ketenagakerjaan (Permenaker) Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2022 tentang Tata Cara dan Persyaratan Pembayaran Manfaat JHT.

Ada ketentuan di dalamnya bahwa dana JHT baru bisa dicairkan ketika peserta berusia 56 tahun. Buruh menolak. Rekan-rekan saya di Fraksi PKS DPR RI juga berteriak lantang.

Ini sangat menciderai rasa kemanusiaan. Ini juga mengoyak baju keadilan. Betapa tidak, uang JHT berasal dari potongan gaji karyawan. Setiap bulan disetorkan dalam jumlah tertentu. Itu artinya, dana JHT adalah uang mereka. Dari keringat mereka selama bekerja siang malam.

Tak malukah pemerintah melakukan ini? Menahan hak mereka dengan berbagai alasan. Hidup rakyat kian terhimpit. Jangan tambah lagi dengan kebijakan yang membuat rakyat semakin terjepit.

Untuk itu, saya mendesak agar Permenaker ini dicabut segera. Karena saya yakin, pemerintah masih memiliki hati nurani untuk berpihak kepada rakyat dan mencintainya.

Salam Adil dan Sejahtera. •

## Gagasan dari Dewan Pakar PKS Jatim



**SELASA** (15/2), saya bertemu dengan Dewan Pakar PKS Jawa Timur, di Hotel Majapahit Surabaya. Pertemuan penuh dengan keakraban dan kekeluargaan. Kami saling menyapa satu sama lainnya. Mereka ini baru dilantik pada November tahun lalu. Ada 24 orang yang masuk dalam Dewan Pakar.

Pertemuan diawali sambutan Ketua Dewan Pakar PKS Jawa Timur Ir. Misbahul Huda, MPA. Beliau mengungkapkan bahwa Dewan Pakar harus ikut berperan dalam mendongkrak perolehan suara

PKS di Pemilu 2024. Oleh karenanya, Dewan Pakar diminta melakukan kajian-kajian strategis. Misal terkait pemulihan ekonomi nasional akibat dampak Pandemi Covid-19.

Dalam acara ini, hadir juga para anggota Dewan Pakar lainnya. Bahkan ada dari Pacitan, yaitu KH. M. Toha. Beliau sangat sepakat dengan Politik Silaturahmi. Oleh karenanya, menganjurkan struktur dan anggota PKS untuk bersilaturahmi ke pesantren-pesantren.

Anggota Dewan Pakar lainnya, Ibu Ina Muniroh, mengingatkan perlunya memberikan perhatian kepada pemilih milenial. Sebab pada Pemilu 2024, jumlah pemilih milenial sangat besar. Tentu saja program kegiatan yang dibuat nantinya disesuaikan dengan kebiasaan anak-anak milenial.

Nampaknya, para anggota Dewan pakar ingin cepat *tune-in* dengan tugas-tugasnya dan segera bisa berkolaborasi dengan struktur yang ada. Itu paling tidak yang diungkapkan oleh Ibu Ina Muniroh. Ia ingin bersinergi dengan struktur DPD dan lainnya.

Ada juga anggota Dewan Pakar yang memberikan perhatian kepada masyarakat yang tidak mau berpolitik. Ini dikemukakan oleh Pak Mustofa Bawazir. Munculnya sikap apatis tersebut bisa jadi karena melihat kondisi pada hari ini. Untuk itu, perlu dilakukan

edukasi kepada masyarakat sehingga mereka sadar dan terpanggil untuk menggunakan hak politik mereka.

Semoga hadirnya Dewan Pakar akan semakin memotivasi anggota PKS, untuk terus bekerja keras meraih kemenangan di 2024. Kehadiran mereka jadi energi baru yang insya Allah akan memberikan dampak positif yang besar bagi PKS. Sebab, mereka adalah orang-orang yang memiliki kompetensi dan keahlian di bidangnya. •



**Nampaknya, para anggota Dewan pakar ingin cepat *tune-in* dengan tugas-tugasnya dan segera bisa berkolaborasi dengan struktur yang ada. Itu paling tidak yang diungkapkan oleh Ibu Ina Muniroh. Ia ingin bersinergi dengan struktur DPD dan lainnya.**

## Selamat Berjuang, Semoga Allah Mudahkan Jalannya



**SELASA** (15/2/22) saya menyempatkan diri bertemu dengan anak-anak muda Jawa Timur. Sekitar 30 anak muda berkumpul di Surabaya. Mereka berasal dari PKS Muda, Gema Keadilan dan Garuda Keadilan. Saat

memasuki ruangan terdengar alunan indah musik dari band ternama.

Dalam kesempatan ini, saya didampingi oleh Ketua DPP Bidang Kepemudaan, dr. Gamal Albinsaid, Wakil Ketua BPW Jatijaya, Amin, Ketua DPW, Irwan Setiawan, Ketua DSW, Dr. M. Ajir Abdi Munif, Ketua MPW, Yusuf Rohana dan Ketua Bidang Kepemudaan DPW Jawa Timur, Mas Dian Heri.

Saya bangga dengan daya kreativitas anak-anak muda Jawa Timur. Ini sesuai dengan yel-yel yang mereka gaungkan yaitu *"fun, creative dan collaborative"*. Hal itu nampak acara yang sangat ceria, kreatif dan melibatkan kebersamaan.

Dalam sambutan, saya sampaikan kepada anak-anak muda bahwa jangan biarkan kita melamun, tanpa berbuat apa-apa. Kita harus berbuat apa yang kita bisa lakukan, semampu kita. Meskipun mungkin kita akan menghadapi rintangan atau hambatan. Jangan pernah menyerah kepada rintangan dan hambatan.

Anak muda dikenal dengan keberanian, kekuatan, energik dan penuh dengan vitalitas. Oleh karenanya, kekuatan tersebut perlu digunakan untuk hal-hal yang positif. Negeri ini sangat memerlukan sentuhan anak-anak muda untuk berkiprah di berbagai bidang.

Oleh karenanya, berbuatlah sesuai dengan potensi yang dimiliki.

Dalam kesempatan ini juga diluncurkan bakal caleg millennial di Jawa Timur yang siap ikut kontestasi di pemilu 2024. Saya bangga kepada anak-anak muda yang siap menghadapi tantangan. Semoga apa yang mereka niatkan dan usahakan akan bertemu dengan takdir Allah SWT untuk mereka, sehingga bisa menjadi anggota DPR atau DPRD.

dr. Gamal Albinsaid mengingatkan kepada anak-anak muda bahwa untuk menghadapi politik uang, anak muda harus memiliki kreativitas. Di antara kreativitas yang perlu dimunculkan adalah dalam bentuk pemberdayaan kepada masyarakat. Buatlah berbagai bentuk pemberdayaan masyarakat di bidang sosial, ekonomi, lingkungan hidup, pendidikan dan bidang-bidang lainnya. Sehingga masyarakat melihat kiprah anak-anak muda PKS.

Selamat berjuang, semoga Allah mudahkan jalannya. Amin ya Rabbal 'alamin. •

## Silaturahmi dengan Pengurus dan Kader PKS Bali



**JUM'AT** (18/2) malam, saya melakukan silaturahmi dengan Pengurus DPW PKS Bali, Pengurus DPD se-Bali dan kader. Suasananya tampak penuh semangat. Wajah-wajah optimis terlihat jelas.

Ketua DPW PKS Bali Bapak Hilmun Nabi' mengatakan bahwa kehadiran saya di Bali membuktikan perhatian yang sangat tinggi. Ini menambah optimisme kepada struktur dan kader.

"Secara khusus DPW PKS Bali mengucapkan terima kasih kepada presiden yang berkenan bersilaturahmi bersama seluruh pengurus dan kader PKS se-Provinsi Bali. Harapannya, hal ini semakin memberikan dorongan bagi PKS Bali untuk mencapai target kemenangan," kata beliau.

Saya sendiri mengingatkan agar pimpinan dan kader di Bali memiliki kepercayaan diri yang tinggi. Juga keyakinan yang besar dalam menghadapi Pemilu 2024. Lakukan silaturahmi kepada seluruh elemen masyarakat. PKS adalah partai Islam *rahmatan lil'alam*. Berikan pelayanan kepada masyarakat tanpa membedakan kelompok, suku dan agama.

Ini sangat penting, karena sesungguhnya PKS adalah partai Islam yang terbuka untuk semua kalangan. Tidak membeda-bedakan latar belakang agama, suku, ras dan golongan. Sudah cukup banyak pengurus dan kader kita yang berasal dari agama berbeda. Bahkan baru-baru ini, saya melantik Dewan Pakar di DPP PKS yang didalamnya ada dua anggota yang beragama Nasrani. Posisi kita teramat jelas soal ini. Bahwa PKS menghargai perbedaan dan kebhinnekaan.

Bali memiliki keistimewaan soal keragaman ini. Dapat dikatakan, Bali adalah etalase Indonesia yang mencerminkan kebhinnekaan. Dan ini harus diikuti oleh

pimpinan dan kader PKS di Bali. Tunjukkan bahwa PKS tidak eksklusif. Buktikan bahwa PKS merangkul semua kelompok masyarakat. Tunjukkan bahwa PKS tidak anti kebhinnekaan, namun justru menjadi garda terdepan dalam mempromosikan keragaman.

Saya yakin dalam Pemilu 2024 nanti, Bali akan melahirkan cerita indah tentang kemenangan PKS. Semoga. •



**Ini sangat penting, karena sesungguhnya PKS adalah partai Islam yang terbuka untuk semua kalangan. Tidak membeda-bedakan latar belakang agama, suku, ras dan golongan. Sudah cukup banyak pengurus dan kader kita yang berasal dari agama berbeda.**

## Mengajak Tokoh Masyarakat Bali Jadi Caleg PKS



**SABTU** (19/2), saya berkunjung ke Bali. Salah satu acara yang saya hadiri adalah Dialog Kebangsaan Presiden PKS bersama tokoh masyarakat lintas agama, lintas etnis, dan organisasi masyarakat.

Saya mengajak tokoh masyarakat Bali untuk menjadi Caleg PKS. Ajakan ini merupakan bagian dari PKS yang ingin membuka diri kepada tokoh dan perwakilan lintas agama, lintas etnis dan lintas ormas

di Bali. Untuk mewujudkan negeri yang tidak terkotak - kotak dan tidak terpolarisasi.

Dari Bali kita akan belajar kebersamaan, jika dari sini kita dapat bekerjasama maka kita dapat mewujudkan Indonesia ke depan yang lebih baik seperti yang dicita – citakan oleh para *'founding father'* kita.

Acara dialog tersebut dihadiri tokoh masyarakat lintas etnis, agama dan profesi di Bali. Di antaranya yang hadir dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) Provinsi Bali, Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB), Pemuda Muhammadiyah, Nahdlatul Wathan Diniyah Islamiyah (NWDI).

Hadir juga pengurus Wanita Islam (WI) Bali, Persis, Ikawangi Dewata, Persatuan Umat Islam (PUI), Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (PHI), Muslimah Hidayatullah, Matakin Bali, Bamus Sunda, 108 Bajra, Wahdah Islamiyah, Asosiasi Dagang Kembang (ADK) Bali, Arema Dewata, Sahabat Subuh, KNPI, FKUB Forum Perempuan Lintas Agama (Forpela) dan lainnya. •

## Silaturahmi Kebangsaan di Pulau Dewata



**SABTU** (19/2), saya menghadiri Silaturahmi Kebangsaan di Bali. Selain Dewan Pimpinan Tingkat Wilayah (DPTW) PKS Bali, hadir pula tokoh masyarakat mewakili ormas, komunitas dan paguyuban di Pulau Dewata.

Di antaranya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB), FKUM Forpela, MUI Provinsi Bali, Pemuda Muhammadiyah, KNPI, Pemuda Pancasila, NWDI, Wanita Islam, Persis, Ikawangi Dewata, PUI, Muslimah Hidayatullah, Matakini Bali, Bamus Sunda, Sekolah

Tinggi Agama Islam, Yayasan 108 Bajra, Wahdah Islamiyah, Algaba, ADK (Asosiasi Dagang Kembang) Bali, Bali Poleng, AREMA Dewata, Perempuan Lintas Agama, Persatuan Gereja Indonesia dan Komunitas Kong Hu Cu.

Sebelum acara dimulai, peserta disambut dengan Tari Penyembraha yang dilakukan oleh anak-anak sekolah dasar. Mereka tergabung dalam Sanggar Tari Pradnyaswari. Tarian ini sebagai ucapan selamat datang.

Sebuah kebahagiaan bagi saya bisa bersilaturahmi dengan para tokoh masyarakat Bali dari lintas agama, lintas organisasi, lintas komunitas dan paguyuban. Ini momen yang langka dan saya berharap pertemuan silaturahmi kebangsaan dengan para tokoh masyarakat seperti ini harus sering dilakukan. Demi membangun rasa saling memahami, menghormati dan saling berlapang dada jika memang ada berbagai permasalahan atau perbedaan yang muncul. Rupanya hal seperti itu juga yang diharapkan oleh undangan yang terungkap pada saat acara diskusi.

Kita harus memahami bahwa perbedaan adalah sebuah keniscayaan bagi sebuah masyarakat yang sangat multikultural seperti Indonesia. Yang menjadi masalah bukan perbedaannya, tetapi bagai-

mana menyikapi dan mengelola perbedaan dan keanekaragaman tersebut dengan jujur, tanggung-jawab dan dewasa.

Memang takdir historis dan sosiologis bangsa ini adalah kebhinnekaan atau keberagaman. Bangsa ini terlahir dengan beraneka ragam suku, adat, ras dan agama. Keberagaman ini adalah anugerah yang patut disyukuri bersama sebagai bangsa. Indonesia adalah rumah kita. Kita harus merawatnya, menjaganya dan membangunnya agar semakin kuat, kokoh dan nyaman untuk ditempati bersama.

Bangsa ini membutuhkan kolaborasi antar elemen bangsa, lintas partai, lintas ormas, lintas suku, lintas daerah dan lintas agama. Kolaborasi membuat bangsa ini akan semakin kuat dan kokoh, dan sebaliknya segregasi dan polarisasi akan membuat fondasi kebangsaan kita akan semakin rapuh.

Kita merasakan akhir-akhir ini ada gejala sosial yang membelah bangsa kita. Bibit-bibit perpecahan karena unsur primordialisme kesukuan dan kedaerahan telah muncul kembali. Ada sebagian kelompok yang mencoba mengadu domba antar suku, berusaha merobek tenun persaudaraan yang telah terjalin harmoni selama ini. Fenomena ini tentu merupakan kemunduran bagi kehidupan dalam berbangsa dan

bernegara. Para Pendiri Republik ini telah menuntaskan masalah-masalah primordialisme dan memberikan pesan tentang membangun merawat kebhinekaan dan menjaga persatuan bangsa.

Para Pendiri bangsa telah memberikan keteladanan dalam peristiwa Sumpah Pemuda. Semangat Satu Nusa, Satu Bangsa dan Satu Bahasa yang seharusnya terus hidup dalam jiwa-jiwa setiap anak bangsa. Jangan tarik kembali konflik kesukuan dan kedaerahan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Sebagai sesama anak bangsa, mari kita hentikan tindakan provokasi, agitasi dan ujaran-ujaran yang menghadirkan rasa benci dan saling curiga di antara sesama anak bangsa.

Kita harus belajar kepada generasi awal para pendiri bangsa seperti Bung Karno, Bung Hatta, Sjahrir, Natsir, Haji Agus Salim, A.A Maramis, Ignatius Joseph Kasimo maupun Johannes Leimena. Mereka menjadikan aneka ragam perbedaan sebagai alasan untuk melahirkan Indonesia. Justru karena banyak perbedaan di antara mereka maka lahirlah Indonesia.

Bali merupakan ikon atau simbol dari kebhinekaan itu. Berbagai suku bangsa di seluruh dunia datang mengunjungi Bali untuk menikmati keindahan Pulau Dewata ini. Tentunya, ini sebuah anugerah yang

luar biasa bagi bangsa Indonesia. Dari Bali, kita bisa memperkenalkan keberagaman budaya Indonesia ke seluruh dunia.

Selama kita mampu menjaga dan merawat budaya-budaya Indonesia dan memperkenalkan budaya itu kepada bangsa-bangsa di seluruh dunia, insya Allah bangsa Indonesia akan dihormati sebagai bangsa yang memiliki kepribadian dan kebudayaan. Kita dihormati karena kita sebagai bangsa memiliki orisinalitas, autentik dengan budaya-budaya yang kuat secara karakter dan nilai.

Saya menawarkan kepada para undangan yang hadir. Bahwa PKS membuka diri bagi yang ingin bergabung berjuang membangun bangsa melalui jalur politik. Mari membangun Indonesia bersama, mari menyatukan potensi seluruh anak bangsa.

Alhamdulillah gayung bersambut, Pak Nyoman dari Yayasan 108 Bajra siap dicalonkan sebagai caleg DPRD Kabupaten Buleleng. Semoga berhasil.....

*Jalan-jalan ke Provinsi Bali  
Jangan lupa ke Pantai Kuta  
Kita Bersilaturahmi hari ini  
Untuk kemajuan negeri tercinta •*

## Partai Kursi Satu



**SAAT** silaturahmi dengan DPTW PKS Bali dan DPTD se-Provinsi Bali, saya bertemu dengan Ketua DPD Karang Asem, H. Marjuhin. Beliau juga sebagai seorang Anggota DPRD Karang Asem untuk ketiga kalinya. Satu-satunya anggota DPRD dari PKS di Bali pada pemilu 2019.

Itulah sebabnya, ada sebagian masyarakat Karang Asem yang berseloroh PKS sebagai Partai Kursi Satu. Itu setelah melihat fenomena beliau selama tiga kali.

Kabupaten Karang Asem memiliki 8 kecamatan dengan 75 desa dan 3 kelurahan. Dari pemilu ke pemilu,

perolehan suara H. Marjuhin semakin meningkat. Daerah Pemilihannya (dapil) hanya memiliki pemilih muslim sebanyak 3.100 suara. Ia berhasil mengambil 1.000 suara dari kalangan pemilih muslim. Justru pemilih terbanyaknya dari masyarakat Bali, yaitu sebanyak 2.900 suara. Salah satu kunci suksesnya adalah sering melakukan silaturahmi. Dalam bahasa Bali disebut simekrame.

Karena pemilihnya sebagian besar masyarakat Bali, maka beliau memperjuangkan aspirasi mereka dengan sekuat tenaga, sampai berhasil dan bisa dirasakan oleh para pemilihnya. Ini yang membuat masyarakat senang kepadanya.

Semoga ke depan PKS di Karang Asem tidak lagi Partai Kursi Satu, tetapi menjadi Partai Kursi Sepuluh. Sama-sama disingkat PKS. Amin ya Rabbal 'alamin...•

## Dewa Puja Suradnya



**SAAT** Silaturahmi Kebangsaan di Pulau Dewata, Sabtu (19/2), saya berkenalan dengan seorang warga Bali. Berasal dari komunitas yang mendirikan Yayasan 108 Bajra. Namanya Dewa Puja Suradnya. Usianya sama dengan saya.

Perkenalan agak intens, karena beliau duduk di samping saya dan terlibat aktif dalam percakapan. Pada saat saya memberikan sambutan pun, beliau

tampak menyimak serius. Ketika sesi bertanya, beliau mengangkat tangan terlebih dahulu untuk memberikan pernyataan dan masukan.

Beliau sudah mengenal PKS sejak masih PK (Partai Keadilan), tahun 1999. Sebagai salah satu ketua partai pada saat itu, bersama pimpinan PK Pak Heri Sukarmeni, beliau membentuk forum yang dinamakan F-16. Sejak saat itu, beliau semakin simpati kepada PKS.

Menurutnya, di Bali bukan hanya politik *minded* atau cara berpikir politik, tetapi perlu dibarengi dengan budaya *minded* atau cara berpikir budaya. Harapannya, kegiatan Silaturahmi Kebangsaan seperti ini perlu diperbanyak, karena bisa menyatukan berbagai perbedaan yang ada di tengah masyarakat dan mencari solusi persoalan. Harapan kepada PKS, beliau menyampaikan agar PKS bukan hanya sebagai partai agamis, tetapi juga harus nasionalis.

Saya berterima kasih kepada beliau yang sudah berkenan hadir dalam Silaturahmi Kebangsaan dan memberikan banyak masukan kepada PKS. Sebelum berpisah, saya sempat bertukar nomor telepon. Keesokan harinya, beliau mengirimkan foto-foto dan video hasil bidikannya seraya mengirim pesan:

"Selamat pagi Pak, saya Pak Dewa dari Bali, saya

senang dengan acara kemarin, semoga bisa diagen-  
dakan secara rutin di Bali acara seperti kemarin yang  
didukung oleh Anggota DPR RI dari PKS untuk PKS  
Bali ke depan. Terima kasih. Salam hormat, saya Dewa  
Puja Suradnya."

Saya pun menjawab pesannya:

"Selamat pagi Pak Dewa, saya juga senang Pak  
Dewa dan sahabat-sahabat lainnya bisa hadir. Insya  
Allah, kita akan terus agendakan acara seperti ini ke  
depan." •



**Menurutnya, di Bali bukan  
hanya politik *minded* atau cara  
berpikir politik, tetapi perlu  
dibarengi dengan budaya  
*minded* atau cara berpikir  
budaya.**

## KH. Zulfa Mustofa



**SAAT** pulang usai membuka Bimbingan Teknis ke-3 BPW PKS Sumatera Bagian Utara, senin (21/2/22), saya bertemu dengan KH. Zulfa Mustofa dan istri di dalam pesawat menuju Jakarta. Setelah sejenak saling menyapa, kami pun duduk di kursi masing-masing.

Sudah lama saya tidak berjumpa. Beliau salah seorang guru kami yang pernah hadir pada acara maulid Nabi Besar Muhammad SAW di Masjid Annur Yayasan Miftahul Amal Jatimakmur, Pondokgede, Bekasi yang saya pimpin.

Banyak jamaah yang terkesan dengan dakwah yang beliau sampaikan. Karena bukan saja isinya yang mendalam tetapi terkadang diselingi dengan candaan yang mengundang tawa. Saya sendiri masih ingat bagaimana beliau mengumandangkan shalawat dalam berbagai langgam. Kadang-kadang saya mengumandangkan shalawat yang beliau ajarkan dalam berbagai kesempatan.

Setelah turun dari pesawat, saya menaiki golfcar bersama-sama dengan KH. Zulfa dan istrinya untuk menuju pintu keluar. Di atas golfcar itu, beliau menyempatkan berkirim dua buah syair gubahannya. Syair pertama terkait dengan dakwah yang beliau lakukan selama di Darmasraya Sumatera Barat. Lengkapnya seperti ini:

عَجِبْتُ دَرَمَسَ رِيَا عَلَي تَفْضُلِهِ # لِضَيْفِهِ مُكْرِمٌ سَيِّمًا حَاكِمُهُ

*Aku kagum pada Warga Darmasraya atas kedermawanannya, pada tamu begitu menghormati, terutama pemimpin dan bupatinya.*

# لِتَهْضَةِ الْعُلَمَاءِ مُسْتَمْسِكُونَ بِهَا  
إِنَّ الْمُحِبَّ لِمَا يُحِبُّ حَافِظُهُ

*Mereka selalu berpegangan Kepada Nahdlatul ulama, orang yang mencinta akan selalu menjaganya yang dicintainya.*

# وَجَامٌ كَادَنْجُ زُرْتُهُ حُبًّا عَلَى أَهْلِهَا  
فَبُونُجٍ هَتَّى قُدُوءٌ لَا سِيَّمَا زُهْدُهُ

*Ku kunjungi Jam Gadang Bukit tinggi karena kecintaan pada penduduknya, panutanku adalah Bung Hatta, terutama kezuhudannya*

# يَا رَبِّ بَارِكْ لَنَا بِيَّاسِينَ الْفَادِي  
مُسْنِدُنَا فِي الْعُلُومِ أَنْتَ نَوْرَتُهُ

*Ya Robbi, berkahilah kami sebab Syaikh Yasin Padang. Beliau adalah musnid kami dalam sanad ilmu, Ya Robb, semoga engkau selalu menyinari kuburnya.*

Sedangkan syair kedua, beliau gubah saat menjelang Puncak Acara Peringatan Harlah ke-99 Nahdlatul Ulama di Pesantren Syaikhona Kholil Bangkalan. Syair utk Syaikhona Kholil (Bahar Basith), selengkapnya seperti ini:

# ١. قَدِمْتُ مَرْتَاجِسَهُ رَجَاءَ بَرَكَتِهِ  
يَا شَيْخَنَا لِلنَّوِيِّ أَنْتَ تَابِعُهُ

*Aku datang ke Martajasah, berharap keberkahan-Nya. Wahai Syaikhona Kholil, engkaulah santri kesayangan Syaikh Nawawi Al-Bantani.*

٢. وَسُبْحَةٌ مَعَ عَصَا لِكُونِهِ رَاضِيًا # حَامِلُهُ أَسْعَدُ لِهَاشِمٍ شَيْخُهُ

*Tasbih dan tongkat menjadi isyarat ridlo Syaikhona Kholil atas berdirinya NU. Kiyai As'ad lah sang pembawanya kepada Hadratus Syeikh Hasyim Asy'ari.*

٣. وَإِنَّمَا عَالَمٌ مَا دَامَ فِي خِدْمَةٍ

لِنَهْضَةِ الْعُلَمَاءِ فَسَالِمٌ دِينُهُ

*Orang alim yang senantiasa berkhidmah kepada Nahdlatul Ulama, sesungguhnya dia akan selamat agamanya.*

٤. يَا رَبِّ نَوِّرْ لَشَيْخَانَا خَلِيلَ قَبْرِهِ

يَزُورُهُ حَائِزٌ فَطَيَّبَ حَالَهُ

*Ya Robbi.. sinarilah kubur Syaikhona Kholil, yang selalu diziarahi orang yang baik dan dikabulkan keinginannya.*

Jazakumullahu khairan Kyai atas syair-syairnya. Saya juga sangat berbahagia, saat ini beliau diamanahi sebagai Wakil Ketua Umum Pengurus Besar Nahdlatul Ulama. Semoga segala amanah yang diembankan kepada beliau akan mendapat kemudahan dari Allah SWT. Amin ya Rabbal 'alamiin.... •

## Lambung Suara Sumbagut



**SENIN** (21/2/22), saya diminta membuka Bimbingan Teknis (Bimtek) Para Anggota DPRD Provinsi dan Anggota DPRD Kota dan Kabupaten se-Sumatera Bagian Utara (Sumbagut), di Padang Sumatera Barat. Acara dihadiri oleh Bidang Pembinaan Wilayah (BPW) Sumbagut, para ketua DPW, Ketua Fraksi PKS DPR RI, Anggota DPR RI, Gubernur Sumatera Barat, perwakilan Walikota Padang dan sekitar 250an anggota DPRD Provinsi, kota dan kabupaten se-Sumbagut.

Sumbagut merupakan lambung suara bagi PKS.

Perolehan suara dan kursi dalam pemilu dari waktu ke waktu mengalami peningkatan. Tentu saja ini sangat membahagiakan dan perlu disyukuri. Belum lagi, di beberapa provinsi dan daerah di Sumbagut, PKS diamanahi untuk menjadi kepala daerah atau wakil kepala daerah. Seperti di Sumatera Barat, kader PKS diamanahi menjadi gubernur untuk ketiga kalinya.

Sebelum acara saya buka, saya juga sempat mendengarkan sambutan Gubernur Sumatera Barat Buya Mahyeldi Ansharullah. Beliau menjelaskan capaian pembangunan dalam setahun kepemimpinannya bersama Wakil Gubernur Audi. Pertumbuhan ekonomi di atas pertumbuhan rata-rata nasional. Pendapatan petani bertambah delapan persen. Hal itu terjadi karena kebijakan anggaran Pemerintah Provinsi Sumatera Barat yang mengalokasikan 1/10 APBD-nya untuk bidang pertanian. Saya patut berbangga dengan capaian yang telah diraih oleh pemerintah Provinsi Sumatera Barat ini.

Saya berharap kepada para anggota DPRD Provinsi, kota dan kabupaten se-Sumbagut, untuk mengoptimalkan fungsi-fungsi kedewanannya dalam rangka mengokohkan kursinya dan memberikan kontribusi kursi tambahan bagi kemenangan di tahun 2024. Produktivitas pembuatan peraturan daerah (perda) perlu ditingkatkan yang sesuai dengan kebutuhan

masyarakat. Kebijakan anggaran harus berpihak kepada rakyat (pro-job, pro-poor dan lainnya) serta meningkatkan kualitas pengawasan.

Di samping itu, kolaborasi antara fraksi PKS di kota/kabupaten dengan fraksi PKS Provinsi dan Fraksi PKS DPR RI perlu disinergikan. Apa yang sedang diperjuangkan oleh para anggota DPR RI perlu diamplifikasi oleh anggota DPR Provinsi, kota dan kabupaten. Demikian juga masalah-masalah yang terjadi di lapangan yang berdampak luas kepada masyarakat. Perlu dikomunikasikan kepada anggota DPR RI sehingga bisa diperjuangkan di tingkat pusat. Ini sebagai bentuk sinergi dan kolaborasi.

Saya berharap, Sumbagut akan menjadi backbone target kemenangan PKS. Tentu ini bukan hal yang mudah, namun dengan semangat kolaborasi di antara berbagai elemen dan melakukan transformasi digital, mudah-mudahan target yang sudah direncanakan akan bisa dicapai. Aamiin. •

## Ramah-tamah dengan Pimpinan DPRD dari PKS se-Sumbagut



**DUA** hari di Bali, saya kemudian pergi ke Padang, Sumatera Barat, Ahad (20/2). Di Tanah Minang ini, saya bertemu dengan Pimpinan DPRD Provinsi dan Kabupaten/Kota yang merupakan kader PKS.

Pertemuan berjalan dalam suasana santai tapi tetap serius dan penuh kehangatan. Saya sampaikan bahwa jabatan publik sebagai Pimpinan DPRD adalah posisi yang sangat strategis dalam perpolitikan di daerah. Untuk itu, amanah yang saat ini dipegang

harus dimaksimalkan untuk sepenuhnya melayani dan membela kepentingan rakyat.

Kepemimpinan itu kuncinya adalah bagaimana kita bisa menggerakkan orang lain agar bisa seirama dalam mencapai sebuah tujuan. Untuk itu, kita harus pandai bergaul, mudah dihubungi, mau duduk bersama untuk banyak mendengar dan berbagi.

Jangan sampai ketika kita menjabat, tidak satu pun produk legislasi yang dihasilkan. Tidak ada anggaran dan program yang di advokasi, dan seterusnya. Ini tidak boleh terjadi. Sebagai pimpinan DPRD juga harus bisa berhati-hati. Tidak boleh melakukan tindakan yang melanggar hukum dan etis atau moral.

Ketika dilantik menjadi Aleg dan pimpinan, citra partai ada pada diri kita sebagai "Ambassador Partai". Jaga betul nama baik partai. Karena semakin banyak rakyat yang berharap pada PKS.

Semoga kita semua selalu siap memberikan yang terbaik untuk kader dan masyarakat. •

**12**

CATATAN HARIAN

**AHMAD SYAIKHU**

PERIODE DESEMBER 2021 - FEBRUARI 2022



# **RILIS MEDIA**

## Reses di Purwakarta, SyaiKHU Serahkan Bantuan PIP kepada Siswa



**ANGGOTA** DPR RI Ahmad Syaikhul memberikan bantuan Program Indonesia Pintar (PIP) saat reses di Kabupaten Purwakarta. Siswa yang mendapatkan ini berasal dari SMPN 1 Jatiluhur SDN 5 Cikaobandung.

"Alhamdulillah akhirnya bantuan PIP dapat saya serahkan dan sudah cair," kata Syaikhul di hadapan kepala sekolah, guru, orang tua siswa dan siswa.

SyaiKHU menjelaskan, PIP merupakan program Pemerintah Pusat yang disalurkan melalui Wakil Rakyat di Parlemen, Senayan.

"PIP ini diadvokasi dan disalurkan oleh Anggota DPR. Program ini dari Pemerintah Pusat untuk siswa," jelas Syaikh.

Syaikh yang juga Presiden PKS itu menegaskan terkait penggunaan PIP. Bantuan yang diterima tidak boleh digunakan untuk hal-hal yang bersifat pribadi dan konsumtif. Seperti membeli sembako, rokok, main game online dan sebagainya.

"Gunakan dana PIP ini untuk kepentingan sekolah. Bayar SPP, uang ekstrakurikuler dan lainnya. Jangan buat beli rokok dan main game online," tegas Syaikh.

Ucapan terimakasih diberikan oleh Pihak Sekolah dan orangtua siswa.

"Terimakasih kepada Pak Syaikh atas bantuan ini yang sebesar-besarnya," ujar salah seorang perwakilan orangtua siswa.

Lebih jauh dia berharap akan ada bantuan lain selain PIP.

"Kami dari orang tua mohon diperhatikan dalam segala hal. Bukan hanya PIP tapi juga program lain. Di daerah kami banyak sekali bantuan yang tidak tepat sasaran," ujarnya.

Hadir dalam acara ini Pimpinan DPD PKS Kabupaten Purwakarta, Anggota DPRD F-PKS Kabupaten Purwakarta, Tenaga Ahli DPR RI Pipin Sopian, BS Wibowo, Budiwanto dan Erwyn Kurniawan. •

## Syaikhu Gelar Media Gathering saat Reses di Purwakarta



**WARTAWAN** memiliki peran strategis dalam membangun demokrasi dan mencerdaskan masyarakat. Untuk itu, Insan Pers harus terus kritis dan menyampaikan berita sesuai fakta.

Hal itu disampaikan Anggota DPR RI Ahmad Syaikhu saat menggelar Media Gathering bersama wartawan Purwakarta, di Kantor DPD PKS Kabupaten Purwakarta, Jum'at (24/12).

"Wartawan merupakan pilar keempat demokrasi. Tugasnya membangun demokrasi dan mencerdaskan masyarakat," ujar Syaikhu.

Untuk itu, lanjut Syaikh, media harus membuat berita atau informasi yang berpijak pada kebenaran. Merujuk pada data dan fakta, bukan hoax.

"Sampaikan informasi dengan benar. Jangan hoax," tegas Syaikh.

Dalam kesempatan itu, Syaikh mengajak wartawan untuk bersinergi dengan Wakil Rakyat dari PKS. Mulai dari tingkat Kabupaten Purwakarta, Provinsi Jawa Barat hingga DPR RI.

"Ayo kita bersinergi. Banyak hal yang dapat kita lakukan bersama untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan sejahtera," ujar Syaikh.

Presiden PKS itu mendapatkan beragam pertanyaan dari jurnalis. Dari mulai sikap PKS terhadap kasus kejahatan seksual hingga pilpres.

"PKS pasti akan ikut kontestasi Pilpres 2024. Nah soal siapa yang akan kita usung dan dengan siapa berkoalisi, nanti akan terjawab pada waktunya," kata Syaikh.

Hadir dalam acara itu Ketua DPD PKS Kabupaten Purwakarta Arief Kurniawan, Sekum Patria Riza, Anggota DPRD Kabupaten Purwakarta dan Tenaga Ahli DPR RI Pipin Sopian. •

## Syaikhu Resmikan Rumah Aspirasi di Purwakarta



**ANGGOTA** DPR RI Ahmad Syaikhu meresmikan Rumah Aspirasi miliknya di Simpang, Purwakarta. Peresmian itu dilakukan saat reses, Jum'at (24/12).

Menurut Syaikhu, Rumah Aspirasi ini didirikan untuk menampung aspirasi masyarakat di Purwakarta. Kemudian akan diperjuangkan oleh Anggota Legislatif dari PKS dari tingkat kabupaten/kota, provinsi dan pusat.

"Ini nantinya akan jadi tempat aspirasi masyarakat. Sampaikan kepada kami dan insya Allah akan diperjuangkan oleh Anggota Dewan kami di kabupaten/kota, provinsi dan oleh saya sendiri di pusat" jelas Syaikhu.

Syaikhu menambahkan, Rumah Aspirasi ini sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada masyarakat Purwakarta yang telah memilihnya pada Pemilu 2019 lalu.

"Ya ini memang jadi suatu keharusan. Sebagai bentuk tanggung jawab kami kepada masyarakat. Menunjukkan komitmen bahwa kami akan terus hadir bersama mereka," kata Syaikhu lagi.

Zaenal yang kediamannya jadi Rumah Aspirasi merasa bersyukur.

"Alhamdulillah bersyukur. Rumah saya jadi bermanfaat. Silakan masyarakat Purwakarta datang dan sampaikan aspirasinya," ujar Zaenal.

Selain di Purwakarta, Rumah Aspirasi Ahmad Syaikhu juga ada di Bekasi dan Karawang yang menjadi daerah pilihannya. Hadir dalam acara peresmian tersebut Pimpinan DPD PKS Kabupaten Purwakarta, Anggota DPRD Kabupaten Purwakarta, Tenaga Ahli DPR RI Pipin Sopian, BS Wibowo dan Erwyn Kurniawan. •

## Syaikhu Bertemu Pengusaha Online Sukses dari Desa di Karawang



"**TINGGAL** di desa, rezeki kota dan produknya mendunia." Kalimat ini diucapkan Anggota DPR RI Ahmad sebagai apresiasi kepada Tarmidi.

Tarmidi adalah seorang pengusaha online sukses. Dia tinggal di Desa Sumber Jaya, Kecamatan Tempuran, Kabupaten Karawang. Syaikhu begitu kagum dengan prestasi Tarmidi sehingga menyempatkan datang dan melakukan reses di kediaman Tarmidi, Minggu (26/12).

"Saya betul-betul kagum dengan Pak Tarmidi. Jadi pengusaha online sukses dari sebuah desa," ujar Syaikhu.

Anggota Komisi I DPR RI itu menegaskan, sosok Tarmidi ini bukti bahwa handphone atau gadget dapat digunakan untuk hal-hal yang produktif. Bukan hanya untuk main game dan sebagainya.

"Ini menjadi bukti manfaat gadget jika dipakai untuk hal positif. Bisa produktif menghasilkan uang," tegas Syaikh.

Presiden PKS itu berharap apa yang dilakukan Tarmidi ini dapat diikuti oleh anak-anak muda. Menjadikan prestasi Tarmidi sebagai inspirasi.

"Ini harus dapat menjadi inspirasi anak-anak muda milenial," ujar Syaikh.

Tarmidi sendiri bercerita sedikit kisah suksesnya. Di awal merintis dalam satu bulan tidak ada yang membeli produknya. Tapi dia tetap bertahan dan akhirnya berhasil.

"Ya satu bulan tidak ada yang beli dagangan saya. Namun saya terus bertahan dan tidak menyerah," ungkapnya.

Tarmidi menjual barang produksinya secara online. Ada sandal, perawat wajah dan sebagainya. Warga setempat banyak yang menjadi karyawannya.

Hadir dalam acara itu Ketua DPD PKS Kabupaten Karawang Budiwanto, Tenaga Ahli DPR RI BS Wibowo dan Pipin Sopian. •

## Dapatkan 1000 KTA, Ma'unah Didatangi Ahmad Syaikh



**NAMANYA** Mutma'innah. Biasa dipanggil Ma'unah. Rumah-nya di Desa Sumber Jaya, Kecamatan Tempuran, Kabupaten Karawang. Jauh dari pusat kota. Sinyal internet pun susah. Tapi wanita ini berhasil mendapatkan 1000 Kartu Tanda Anggota (KTA) PKS.

Kabar ini di informasikan oleh Ketua DPD PKS Kabupaten Karawang Budiwanto. Mendengar itu, Anggota DPR RI Ahmad Syaikh mendatangi Ma'unah saat reses.

"Saya sengaja berkunjung ke sini ketika reses di dapil saya. Sebab kagum dengan Ma'unah," kata Syaikh.

Menurut Presiden PKS itu, mendapatkan 1000 KTA PKS bukan hal mudah. Pasti butuh perjuangan. Tapi Ma'unah sukses meraihnya.

"Pasti bukan perkara mudah. Namun ternyata itu dapat dilakukan oleh Ma'unah. Luar biasa," ujar Syaikh.

Sosok Ma'unah ini harus menjadi karakter kader dan simpatisan PKS dimanapun. Yakni semangat, bekerja keras dan konsisten.

"Karakter seperti Ma'unah ini harus dimiliki kader dan simpatisan PKS di seluruh Indonesia dan dunia. Penuh semangat, berjuang gigih, pekerja keras dan konsisten," tegas Syaikh.

Dalam kesempatan itu, Syaikh memberikan apresiasi dan KTA PKS kepada Ma'unah.

"Saya ucapkan terimakasih kepada Ma'unah dan ini KTA PKS langsung saya berikan kepada beliau " tutur Syaikh.

Ma'unah mengucapkan terimakasih atas kedatangan Syaikh. Dirinya sama sekali tidak menduga dikunjungi Presiden PKS.

"Terimakasih Ustadz Syaikh. Saya sama sekali tidak menyangka didatangi Pak Presiden PKS," ungkap Ma'unah. •

## Kunjungan Dapil, Ahmad Syaikhu Serahkan Bantuan Wi-Fi di Musholla Al Hidayah Jatimulya



**ANGGOTA** Komisi I DPR RI Ahmad Syaikhu memberikan bantuan Wi-Fi untuk Musholla Al Hidayah Jatimulya, Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi. Penyerahan dilakukan saat Kunjungan Dapil (Kundapil) , Sabtu (15/1).

"Saya berharap bantuan Wi-Fi kerjasama Kemenkominfo dan DPR ini dapat bermanfaat untuk masyarakat," ujar Syaikhu.

Hadirnya Wi-Fi di rumah ibadah akan membuat anak-anak remaja tertarik datang. Ini akan membuat lebih mudah mengajak mereka beribadah.

"Ini ada potensi membuat ketertarikan anak-anak remaja atau milenial ke masjid atau musholla. Nah dari sini akan lebih mudah mengajak sholat dan lainnya," kata Syaikhulagi.

Para Tokoh Masyarakat yang hadir bersyukur dapat bantuan ini.

"WiFi ini sangat bermanfaat bagi kami, terutama untuk menarik anak-anak remaja ke musholla," kata salah satu tokoh masyarakat Ustadz Fauzi Muchlas yang mewakili Ketua DKM Musholla Al Hidayah M. Rifai.

Ketua RW 11 Daniel Bahari juga mengungkapkan hal yang sama. Menurutnya, ini sudah lama ditunggu-tunggu.

"Bersyukur dapat bantuan ini. Cukup lama menanti bantuan Wi-Fi karena pasti akan sangat bermanfaat buat kami," ujar Daniel.

Musholla Al Hidayah lokasinya persis di samping Tol Jakarta-Cikampek. Meski masih berstatus musholla, namun ruangnya luas dan bangunan terlihat kokoh dan indah. Persis di sampingnya ada lapangan bulutangkis. •

## Syaikhu Sumbang 15 Handy Talkie untuk Pokdar Kamtibmas



**KABUPATEN BEKASI** -- Anggota DPR RI Ahmad Syaikhu bertemu dengan Pengurus dan Anggota Pokdar Kamtibmas saat kunjungan dapil ke Pondok Ungu Permai, Babelan, Kabupaten Bekasi.

"Dalam kesempatan ini, saya menyumbang 15 Handy Talkie (HT). Harapannya alat ini dapat memudahkan koordinasi dan komunikasi Kamtibmas saat bertugas di lapangan," tutur Syaikhu, Sabtu (15/01/2022).

Menurut Syaikhu, keberadaan Pokdar Kamtibmas sangat penting di tengah masyarakat. Sebab mereka dapat mem-

bantu aparat kepolisian dalam menangani masalah yang ada di lingkungan.

"Pokdar Kamtibmas sangat penting. Karena langsung bersentuhan dengan masyarakat di lingkungannya," ujar Syaikhu.

Syaikhu diminta berdiri usai dialog dengan mereka. Ketua Pokdar Kamtibmas Pondok Ungu Permai Roni menyerahkan baju seragam kebanggaan mereka sebagai bentuk apresiasi.

"Ini sebagai apresiasi kepada Ustadz Syaikhu yang telah kebersamai kami sejak 10 tahun yang lalu," ujar Roni.

Pokdar Kamtibmas merupakan sebuah organisasi masyarakat yang bertugas secara sukarela membantu penegak hukum untuk mengamankan dan menertibkan masyarakat.

Sebutan lainnya adalah Citra Bhayangkara. Pokdar kamtibmas mulai dibentuk tanggal 25 November 2005 dengan visi, "Menjadi sahabat dan menjalin kemitraan masyarakat dengan Polri dalam peningkatan kesadaran hukum dan cegah tangkal gangguan Kamtibmas". •

## Syaikhu Serahkan Ambulans kepada Warga RW 16 Taman Kebalen Indah



**ANGGOTA** DPR RI Ahmad Syaikhu melakukan kunjungan ke Taman Kebalen Indah Babelan, Kabupaten Bekasi. Dalam kesempatan itu, Syaikhu menyerahkan satu mobil ambulans untuk RW 16.

"Semoga itu dapat memberikan banyak manfaat bagi warga di Taman Kebalen Indah dan sekitarnya," ujar Syaikhu.

Menurut Syaikhu, permintaan bantuan ambulans ini disampaikan sekitar November lalu.

"Ya ini diminta saat saya ke sini acara Sosialisasi 4 Pilar MPR

RI pada November tahun lalu. Alhamdulillah sekarang bisa terpenuhi," ungkap Syaikh.

Ucapan terimakasih disampaikan oleh Ketua RW 16 Muhammad Rahman.

"Terimakasih Pak Kiai Syaikh atas bantuannya. Ini pasti sangat bermanfaat buat kami," kata Rahman.

Ketua PAKAM (Paguyuban Rukun Kematian) Taman Kebalen dan Vila Mutiara Gading Tiga Nurul Nugraha juga mengucapkan hal serupa.

"Saya benar-benar tidak menyangka secepat ini dapat ambulans. Terimakasih Pak Ustadz Ahmad Syaikh," ucap dia.

Pada acara itu, Syaikh juga mendengar dan menyerap aspirasi warga.

"Aspirasi mereka beragam, dari mulai gedung posyandu hingga jalanan rusak," ucap Syaikh, Sabtu (15/01/2022). Kegiatan ini dilakukan Syaikh dalam rangka Kunjungan Dapil (Kundapil) yang berlangsung dari 14-16 Januari. •



**“Saya benar-benar tidak menyangka secepat ini dapat ambulans. Terimakasih Pak Ustadz Ahmad Syaikh,” ucap dia.**

## Di Seskoad Bandung, Syaikhul Bertanya soal Perang Asimetris



**PERTANYAAN** terkait Perang Asimetris disampaikan oleh Anggota Komisi I DPR RI Ahmad Syaikhul di Seskoad, Bandung, Jawa Barat, Kamis (3/2).

"Selama ini Seskoad melakukan pelatihan perang fisik. Bagaimana atau apa saja yang sudah disiapkan untuk menghadapi Perang Asimetris yang salah satunya adalah Wabah Covid-19?" tanya Syaikhul kepada Komandan Seskoad Mayjen TNI Dr. Anton Nugroho, MMDS, M.A.

Menurut Syaikhul, pertanyaan ini perlu diajukan. Sebab ancaman Perang Asimetris bukan lagi sekadar fiksi, tapi sudah menjadi kenyataan.

"Ini sudah nyata. Dan saya optimistis, TNI akan mampu menghadapi ini sehingga NKRI tetap tegak," tegas Syaikhul.

Syaikhu berkunjung ke Seskoad dalam rangka Kunjungan Kerja Spesifik (Kunsfik).

Tujuan Kunsfik ini adalah untuk melihat secara langsung kondisi terkini Seskoad. Utamanya terkait dengan bagaimana proses pendidikan di sana berkelindan dengan profesionalisme TNI.

"Sebab Profesionalisme militer merupakan salah satu kunci utama bagi peningkatan kekuatan pertahanan sebuah negara," jelas Syaikhu.

Undang-Undang No. 34 Tahun 2004 pada dasarnya telah memuat penjelasan terkait profesionalisme TNI. Pasal (2) poin d menjabarkan bahwa:

"Tentara Profesional, yaitu tentara yang terlatih, terdidik, diperlengkapi secara baik, tidak berpolitik praktis, tidak berbisnis, dan dijamin kesejahteraannya, serta mengikuti kebijakan politik negara yang menganut prinsip demokrasi, supremasi sipil, hak asasi manusia, ketentuan hukum nasional, dan hukum internasional yang telah diratifikasi."

Berdasarkan undang-undang ini, profesionalisme TNI tidak hanya diterjemahkan sebagai kemampuan personilnya dalam menjalankan tugasnya sebagai prajurit seperti dalam operasi militer. TNI yang profesional juga dilihat sebagai TNI yang memiliki sikap dan perilaku yang taat dan patuh pada peraturan, norma, dan nilai yang berlaku di Indonesia

Dalam kunjungan tersebut, Syaikhu mengaitkan profesionalisme militer dengan kesiapan menghadapi situasi zaman digital.

"Kesiapan TNI sangat penting di Era Digital ini agar NKRI tetap terjaga. Kita dukung penuh TNI," pungkas Syaikhu. •

## Syaikhu Serahkan Bantuan Meja Kursi untuk Sekolah Ma'arif PCNU Karawang



**ANGGOTA** DPR RI Ahmad Syaikhu menyerahkan bantuan meja dan kursi untuk Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Aliyah (MA) Ma'arif, Kota Baru, Karawang, Ahad (13/2).

"Meja dan kursi sangat dibutuhkan untuk menunjang proses belajar-mengajar," ujar Syaikhu.

Dengan fasilitas ini, Syaikhu berharap kualitas pendidikan di sekolah akan semakin meningkat dan menghasilkan siswa yang cerdas dan berakhlak mulia.

"Insya Allah ini akan semakin meningkatkan kualitas pen-

didikan di sekolah," kata Syaikh.

Menurut Syaikh, PKS dan NU memiliki kepedulian yang sama terhadap dunia pendidikan. Apalagi di Era Digital saat ini.

"Kita harus menyiapkan generasi yang siap menghadapi tantangan digitalisasi di semua aspek kehidupan. Dan itu adalah tugas kita bersama dan perlunya untuk berkolaborasi," tutur Syaikh.

PKS, tambah Syaikh, banyak belajar dari NU dalam hal ini. Karena NU telah lama hadir memberikan sumbangsinya bagi dunia pendidikan di Tanah Air. Dari sebelum kemerdekaan hingga hari ini.

"NU adalah guru PKS. Kami banyak belajar dari NU," tegas Syaikh.

Sekretaris Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) Kabupaten Karawang Kyai Kamaludin memberikan apresiasi atas bantuan ini.

"Saya sampaikan soal kebutuhan kursi meja kepada Ketua DPD PKS Kabupaten Bekasi Pak Busdiwanto. Alhamdulillah sekarang sudah terealisasi," untkapnya.

MTs dan MA Ma'arif dikelola oleh PCNU. Hadir pula dalam acara ini Wakil Ketua Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) Kabupaten Karawang Kyai Dedi Jubaidi.

Kegiatan ini merupakan agenda Kunjungan Kerja Daerah Pemilihan (Kundapil) Syaikh sebagai Anggota DPR RI. Berlangsung dari 11-13 Februari. •

## Minyak Goreng Gratis untuk Masyarakat Rengasdengklok, Karawang



**KELUHAN** terhadap langka dan meroketnya harga minyak goreng terus meluas. Anggota DPR RI Ahmad Syaikhulillah merespons ini dengan memberikan minyak goreng gratis kepada masyarakat Rengasdengklok, Karawang, Jawa Barat, Ahad (13/2).

"Saya dan kita semua tentu saja prihatin. Dan harus berbuat sesuatu untuk membantu masyarakat," ujar Syaikhulillah.

Bantuan diterima secara simbolis diterima oleh Abah Haji Bagja dan tokoh masyarakat Rengasdengklok, Karawang.

"Nuhun Pak Haji Syaikhlu atas bantuannya. Semoga semakin banyak yang simpati kepada PKS," ujar Abah Bagja.

Menurut Syaikhlu, ini hanya ikhtiar kecil untuk meringankan beban hidup masyarakat.

"Saya berharap, situasi sulit ini segera berakhir," harapnya.

Presiden PKS itu melanjutkan, langka dan mahalnyanya harga minyak goreng sebuah ironi besar. Mengingat Indonesia adalah negara yang memiliki sawit berlimpah.

"Sawit kita banyak. Namun justru minyak goreng langka dan mahal. Ini ironi besar," kata Syaikhlu.

Syaikhlu mendesak pemerintah untuk segera mengatasi ini. Agar beban hidup rakyat menjadi ringan.

"Ini harus segera diatas pemerintah. Kasihan rakyat. Ringankan beban hidup mereka," pungkasnya.

Kegiatan ini merupakan Kunjungan Kerja Daerah Pemilihan (Kundapil) yang berlangsung dari 11-13 Februari 2022. •



**"Sawit kita banyak. Namun justru minyak goreng langka dan mahal. Ini ironi besar," kata Syaikhlu.**

## PKS: Indonesia Eksportir Minyak Sawit Mentah Terbesar, tetapi Minyak Goreng di Dalam Negeri Mahal



**JAKARTA, KOMPAS.com** - Presiden Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Ahmad Syaikhul menyatakan prihatin dengan tingginya harga minyak goreng di Tanah Air. Syaikhul mengatakan, tingginya harga minyak goreng di dalam negeri berbanding terbalik dengan fakta bahwa Indonesia merupakan negara pengeksport minyak kelapa sawit mentah terbesar di dunia.

"Indonesia adalah salah satu negara pengeksport minyak kelapa sawit mentah terbesar di dunia. Tapi ironis, justru minyak goreng di kita mahal," ujar Syaikh dalam Rapat Kerja Nasional (Rakernas) PKS 2022, Rabu (2/2/2022). Baca juga: Mulai 1 Februari, Harga Minyak Goreng Curah di Tangsel Jadi Rp 11.500 Per Liter Syaikh mengatakan, harga minyak goreng yang mahal dan langka akan membuat ibu-ibu rumah tangga menjerit. Menurut dia, harga minyak goreng tinggi akan berdampak pada meningkatnya biaya hidup.

"(Minyak goreng) mahal dan langka tentu membuat ibu-ibu menjerit karena biaya hidup pasti juga akan terus meningkat," kata Syaikh. Karena itu, Syaikh meminta supaya pejabat publik dari PKS turun ke lapangan menemui masyarakat langsung. Hal ini dilakukan supaya mereka bisa mengetahui aspirasi masyarakat. "Dengarkan keluhan rakyat Indonesia di lapangan dan bukan hanya mendengarkan, perjuangkan aspirasi mereka melalui kebijakan sesuai dengan apa yang kita mampu merumuskannya," imbuh dia.

Kementerian Perdagangan telah memberlakukan aturan harga eceran tertinggi (HET) untuk minyak goreng curah hingga kemasan premium. Dengan begitu, mulai Selasa kemarin, minyak goreng mulai dari jenis minyak goreng curah, minyak goreng kemasan sederhana, dan minyak goreng kemasan premium memiliki harga yang berbeda-beda. Harga minyak goreng yang mulai berlaku 1 Februari 2022 itu meliputi minyak goreng curah Rp 11.500 per liter, minyak goreng kemasan sederhana Rp 13.500 per liter, dan minyak goreng kemasan premium Rp 14.000 per liter. •

## Presiden PKS: Stigma Masjid dan Pesantren Sumber Radikalisme Harus Dikoreksi



**PRESIDEN PKS** Ahmad Syaikhul mengajak seluruh kadernya bersama melawan narasi yang mengaitkan tempat ibadah dengan radikalisme. Menurut Syaikhul, munculnya narasi buruk terhadap masjid, pesantren, hingga sekolah Islam sebagai sumber kelahiran radikalisme perlu dilawan dan dikoreksi.

"Hari-hari ini kita juga kembali menyaksikan narasi-narasi yang dengan sengaja menyematkan stigma yang buruk terhadap masjid, terhadap pesantren dan sekolah Islam, seolah masjid, pesantren dan sekolah Islam itu adalah sum-

ber kelahiran dari radikalisme dan terorisme," kata Syaikh dalam penutupan Rakernas PKS tahun 2022, Rabu (2/2).

"Sebagai bangsa yang beradab dan ber-Pancasila, *framing* dan stigma ini tidak boleh kita biarkan hidup dan berkembang luas. Kita harus luruskan dan koreksi," imbuh dia.

Syaikh mengatakan, sejarah bangsa Indonesia menjelaskan para pendiri bangsa tak pernah menjadikan Pancasila sebagai instrumen politik untuk meraih kekuasaan.

"Mereka sosok-sosok pemimpin yang berhasil menjadikan Pancasila sebagai wahana yang mampu mempersatukan seluruh rakyat Indonesia. Sebaliknya, sejarah juga mengingatkan kepada kita bahwa para pengkhianat bangsa terbukti menjadikan Pancasila sebagai alat untuk mengadu domba dan memecah belah bangsa," jelas dia.

Ia pun menegaskan pada kadernya untuk mengingat PKS merupakan partai Islam yang rahmatan lil alamin, yakni partai Islam yang moderat dan menjaga persatuan. PKS pun harus bisa berada di posisi tengah dalam mengambil sikap.

"PKS harus menjadi dan menjaga Islam wasathiyah siap? Yakni Islam yang berkarakter moderat tidak ekstrem kiri maupun tidak ekstrem kanan. Tetapi tetap di tengah-tengah proporsional dan adil. Sikap moderat PKS termasuk dalam AD/ART partai yang menetapkan visi dan misi sejalan dengan cita-cita dari para pendiri bangsa yang tertulis dalam pembukaan UUD 1945," kata dia.

Lebih lanjut, ia menuturkan, PKS sebagai partai Islam ingin menjalankan visi misi untuk menghadirkan masyarakat yang adil dan sejahtera, serta berlandaskan Pancasila.

“Sebagai partai Islam, PKS menempatkan visinya ingin menjadi partai pelopor dalam mewujudkan cita-cita nasional bangsa Indonesia sebagaimana termaktub dalam pembukaa UUD 1945. Sedangkan misinya adalah ingin menjadikan PKS sebagai sarana perwujudan masyarakat madani yang adil, sejahtera dan bermatabat dalam keutuhan NKRI bedasarkan Pancasila,” tutup Syaikh. •



**“Sebagai bangsa yang beradab dan ber-Pancasila, *framing* dan stigma ini tidak boleh kita biarkan hidup dan berkembang luas. Kita harus luruskan dan koreksi,”**

## Presiden PKS Tegaskan Jadi Oposisi Bukan Asal Bada



**JAKARTA, BERITASATU.COM** - Partai Keadilan Sejahtera (PKS) menegaskan posisinya di luar pemerintahan atau menjadi oposisi bukan sekedar mengambil sikap dan pilihan asal beda. PKS mengambil posisi oposisi berdasarkan hasil keputusan Musyawarah Majelis Syura PKS yang diambil secara sadar.

"Yang menjadi muara bertemunya seluruh aspirasi dan keinginan seluruh anggota dan pemilih PKS. Pilihan oposisi ini bukan hanya sekedar pilihan asal beda tetapi merupakan pilihan politik kolektif yang secara sadar kita putuskan bersama-sama," ujar Presiden PKS Ahmad Syaikhulillah dalam

pidato penutupam Rakernas PKS yang disiarkan YouTube PKS, Rabu (2/2/2022).

Oposisi, kata Syaikh, adalah bentuk dari usaha menjaga kepatutan demokrasi. PKS tetap konsisten menjadi penyeimbang pemerintah untuk memastikan pemerintah Jokowi tetap pada jalur konstitusi.

"Sikap oposisi PKS adalah ijihad politik untuk menjaga kepatutan dan kepatutan negara demokrasi. PKS ingin menjadi kekuatan penyeimbang Pemerintah agar roda pemerintahan berjalan di atas jalur yang tepat," tandas dia.

Syaikh menuturkan sikap oposisi PKS di parlemen juga terbukti mendapatkan dukungan dari luar parlemen. Salah satunya, kata dia, konsistensi PKS menolak UU Cipta Kerja yang mendapat penolakan masyarakat dan dibatalkan secara inskonstitusional bersyarat oleh MK.

"Banyak sikap PKS mendapatkan pembenaran. Diantaranya sikap konsisten PKS dalam menolak RUU Cipta Kerja yang akhirnya membuahkan hasil dukungan dari Mahkamah konstitusi bahwa UU tersebut adalah Inkonstitusional bersyarat," jelas Syaikh.

Selain itu untuk memperkuat posisi PKS sebagai oposisi, Syaikh mengatakan telah menunjuk 10 orang juru bicara.

"Juru bicara ini yang akan beekomunikasi dengan publik tentang berbagai sikap dan perjuangan yang dilakukan oleh PKS. Saya juga mengucapkan terimakasih kepada media yang selama ini telah menjadi jembatan informasi antara PKS dengan publik," pungkas Syaikh. •

## Alasan PKS Tolak UU IKN: Cacat Formil-Materiil hingga Serampangan



**JAKARTA, KOMPAS.com** - Presiden Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Ahmad Syaikhulillah membeberkan sejumlah alasan yang membuat partai tersebut menolak Undang-Undang Ibu Kota Negara (RUU IKN).

Syaikhulillah mengatakan, PKS menolak karena UU IKN bermasalah baik secara formil atau prosedural maupun materiil atau substansial.

"PKS memandang bahwa RUU IKN dibahas secara tidak memadai, secara ugul-ugalan, secara serampangan dan secara asal-asal," ujar Syaikhulillah dalam Rapat Kerja Nasional

(Rakernas) PKS 2022, Rabu (2/2/2022).

Menurut dia, pemerintah tidak seharusnya bersikap tergesa-gesa terkait rencana pemindahan ibu kota. Di sisi lain, presiden dan pemerintah seharusnya membuka ruang dialog dengan masyarakat sebelum mengambil keputusan itu.

Hal itu bertujuan agar masyarakat dapat memberikan kontribusi serta saran kepada pemerintah. Jika pemerintah memaksakan kehendak tanpa mempertimbangkan masukan masyarakat, dikhawatirkan kebijakan yang dibuat justru tidak bijak.

"Ini bukan sekadar properti, proyek properti, tetapi ini adalah mega proyek pembangunan peradaban bangsa," tegas mantan Wakil Wali Kota Bekasi itu.

Dalam pemindahan ibu kota, imbuah dia, seluruh variabel penyertanya harus diperhitungkan. Mulai dari dampak ekonomi, kemampuan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) serta dampak terhadap lingkungan.

Menurutnya, sederet dampak inilah yang seharusnya diperhitungkan dengan matang dalam mengambil kebijakan pemindahan ibu kota.

"Banyak variabel yang harus dipertimbangkan, terlebih lagi kita hari ini masih sedang menghadapi gelombang ketiga Covid-19," ungkap Syaikh.

Diberitakan, Fraksi PKS DPR menolak RUU IKN untuk dibawa dalam pengambilan keputusan tingkat II di rapat paripurna.

Penolakan itu dibacakan oleh anggota Panitia Khusus (Pansus) RUU IKN DPR dari Fraksi PKS Suryadi Jaya Purnama dalam rapat Pansus IKN, Selasa (18/1/2022) dini hari.

Suryadi mengungkapkan, alasan pihaknya menolak RUU IKN lantaran masih banyak substansi dan pandangan fraksi PKS yang belum terakomodasi dalam RUU tersebut.

"Maka Fraksi PKS DPR RI, dengan mengucapkan Bismillahirrahmanirrahim menyatakan menolak Rancangan Undang-undang tentang Ibu Kota Negara untuk dilanjutkan ke tahap berikutnya," kata Suryadi, Selasa. •



**“Maka Fraksi PKS DPR RI, dengan mengucapkan Bismillahirrahmanirrahim menyatakan menolak Rancangan Undang-undang tentang Ibu Kota Negara untuk dilanjutkan ke tahap berikutnya.”**



## Tentang Penulis

**AHMAD SYAIKHU**, atau akrab disapa Asyik lahir di Cirebon, Jawa Barat pada 23 Januari 1965. Asyik dikenal sebagai tokoh yang agamis, nasionalis, santun, peduli terhadap kemanusiaan, dekat dengan berbagai kalangan, serta dalam perjalanan hidupnya selama ini telah banyak melayani dan berkhidmat kepada masyarakat.

Putra pasangan K.H. Ma'soem bin Aboelkhoir dan Nafi'ah binti Thohir ini besar sebagai anak kampung di Cirebon. Asyik menempuh pendidikan dasar dari kelas 1 hingga kelas 5 di SDN Ciledug III. Ia kemudian pindah sekolah ke SDN Lemahabang II karena ikut sang ayah yang dipindahtugaskan sebagai Kepala

Kantor Urusan Agama Kecamatan Sindanglaut, Cirebon. Selanjutnya, Asyik meneruskan sekolah ke SMPN dan SMAN Sindanglaut, Cirebon. Sejak sekolah, Asyik memang sudah gemar berorganisasi. Pada masa SMP dan SMA, ia menjadi pengurus OSIS. Sedangkan saat kuliah, ia dipercaya sebagai Ketua Bidang Kerohanian Islam dan Ketua Masjid Kampus Baitul Maal Badan Pendidikan dan Latihan Keuangan (BPLK).

Asyik kecil lekat dengan lingkungan agamis. Meski sejak SD, SMP, dan SMA belajar di sekolah umum, namun Ayahnya yang seorang Kepala Kantor Urusan Agama memberikan pendidikan agama khusus kepada Asyik. Ia menimba ilmu agama Islam dari para guru dan kiai di Pondok Pesantren Buntet, Cirebon, Jawa Barat. Latar belakangnya sebagai Santri, membuat ia begitu dekat dengan Ulama, Tokoh, dan rakyat kecil. Sebagai seorang tokoh masyarakat, ia pun sangat dekat dengan tokoh berbagai kalangan, mulai dari kalangan agama, petani, nelayan, pengusaha, profesional, anak-anak milenial, dan berbagai kalangan lainnya.

Asyik pernah mengenyam bangku kuliah di Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN). Setelah lulus, ia mengawali karirnya di PNS sebagai Auditor di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP)

perwakilan Provinsi Sumatera Selatan dari tahun 1986-1989. Asyik juga pernah bertugas di BPKP Pusat pada Deputy Bidang Pengawasan Keuangan Daerah.

Pada tahun 2004, Asyik dicalonkan oleh PKS sebagai Anggota DPRD Bekasi. Terjunnya Ia ke dunia politik membuat dirinya harus menanggalkan statusnya sebagai PNS. Asyik berhasil mendapatkan kepercayaan rakyat Bekasi, hingga menjadi Anggota DPRD Kota Bekasi tahun 2004-2009. Karir politiknya sebagai anggota legislatif, berlanjut hingga Asyik diamanahkan menjadi anggota DPRD Provinsi Jawa Barat tahun 2009-2013. Pada saat ini, Ia mencapai puncak karir tertinggi di legislatif dengan menjadi Anggota DPR RI Daerah Pemilihan Jawa Barat VII masa bakti 2019-2024.

Sukses di legislatif, suami dari Lilik Wakhidah ini melanjutkan pengabdianya di eksekutif dengan menjabat sebagai Wakil Walikota Bekasi pada 10 Maret 2013-2018. Pada tahun 2017, Asyik maju dalam Pemilihan Gubernur Jawa Barat, sebagai Calon Wakil Gubernur Jawa Barat berpasangan dengan Mayjen TNI Sudrajat. Pasangan Ajat-asyik menjadi calon kuat yang mengimbangi pasangan RK-UU, meski akhirnya belum ditakdirkan meraih kursi sebagai Wakil Gubernur Jawa Barat.

Disamping karir politiknya, Asyik mendirikan Asyikpreneur, sebuah gerakan ekonomi dengan menggalang solidaritas dan kerjasama untuk menciptakan lapangan kerja dan melahirkan pengusaha baru. Asyikpreneur tengah berusaha mengembangkan lahan milik petani dalam upaya untuk memajukan pertanian dan perikanan dengan gerakan semacam mina tani, atau Integrated Asyik Farm.

Asyik juga merupakan sosok yang menyukai olahraga bulutangkis, menembak, dan bersepeda. Bersama para sahabat dan seniornya, Dr. Hidayat Nur Wahid, ia selalu menyempatkan diri untuk berolahraga bulutangkis. Selain bulutangkis, Asyik juga hobi bersepeda. Sesekali ia berangkat ke tempat kerja di Gedung DPR/MPR RI dengan gowes. Olahraga menembak juga menjadi kesukaan. Keahlian menembak didapatkan melalui pembekalan Konsepsi Nasional bagi pimpinan dan anggota DPRD se-Indonesia gelombang I di Lemhanas (Lembaga Ketahanan Nasional) yang berlokasi di Sekolah Polisi Negara Lido Sukabumi, dan berhasil meraih peringkat pertama. Hingga Asyik pernah dikukuhkan sebagai Ketua Perbakin (Persatuan Menembak Sasaran dan Berburu Seluruh Indonesia) Cabang Kota Bekasi.

Asyik juga memiliki hobi menonjol lainnya, yaitu menulis. Baginya, setiap fase kehidupan yang dijalani,

setiap amanah yang ditunaikan harus dibukukan dalam bentuk tulisan. Selama menjadi anggota DPR RI, Asyik rajin mencatat riwayat perjalanan selama menjalankan amanah, termasuk saat Reses ke Dapil. Telah terbit Catatan Harian Ahmad Syaikhul selama menjadi anggota DPR RI dari edisi 1 sampai edisi 8.

Karir kepartaian Asyik di internal pun memiliki catatan baik dan terus mendapat kepercayaan tinggi seiring berjalannya waktu. Asyik pernah diamanahkan sebagai Wakil Ketua DPW PKS Jawa Barat 2010-2015, Ketua DPW PKS Jawa Barat pada 2015-2019 dan Ketua DPP PKS Bidang Wilayah Dakwah Banjabar (Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat) pada tahun 2019-2020. Hingga, pada Senin, 5 Oktober 2020, dalam sidang Musyawarah Majelis Syura PKS di Bandung, Ahmad Syaikhul terpilih sebagai Presiden PKS masa bakti 2020-2025. Keputusan ini hasil dari kesepakatan anggota Majelis Syura PKS perwakilan dari seluruh provinsi di Indonesia.

Bagi Asyik, melaksanakan tugas dan mendapatkan berbagai amanah di PKS adalah takdir yang harus dijalani dengan ikhlas dan penuh tanggungjawab. Terlebih baginya, tugas tersebut adalah amanah besar dari umat dan rakyat, yang pertanggungjawabannya tidak hanya kepada manusia, tapi kepada Allah SWT. •



**DI BUKU KALI INI**, kegiatan saya bertemu konstituen di Daerah Pemilihan (Dapil) VII Jawa Barat, yakni Kabupaten Bekasi, Karawang dan Purwakarta tetap mewarnai. Saya berjumpa dengan Ma'unah di Karawang. Beliau sukses mendapatkan 1000 Kartu Tanda Anggota (KTA) PKS dari warga di sekitar tempat tinggalnya. Ada pula Tarmizi, seorang pengusaha online dari sebuah desa di Karawang. Beliau berhasil membuat produk dan memasarkannya hingga ke Malaysia dan Singapura.

Semua hal tersebut saya tuliskan dalam buku ini, bersama dengan aktivitas lainnya. Karena memang buku ini dihadirkan untuk merekam semua jejak aktivitas saya sebagai politisi. Tujuannya agar masyarakat dapat mengetahui apa yang telah saya lakukan untuk menyerap dan memperjuangkan aspirasi mereka. Buku ini sebagai salah

**Kerja  
Asyik**  
Untuk Indonesia  
Adil & Sejahtera

